

LAPORAN PENELITIAN REGULER



ANALISIS MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Peneliti:

Hj. D. M. Dharmawati, S. Pd., MM.

NIDN :0310056502

• • Perjanjian Kontrak Kerja
Nomor Surat : 410/F.03.07/2015
Tanggal, 28 September 2015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR. HAMKA**

Jakarta, 2015

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN

1.	Judul Penelitian	: Analisis Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
2.	Bidang Penelitian	: Kewirausahaan
3.	Ketua Peneliti	
	a. Nama Lengkap	Hj. D. M. Dharmawati, S.Pd., MM.
	b. Jenis Kelamin	Perempuan
	c. NIDN	0310056502
	d. Disiplin Ilmu	ManajemenPemasaran
	e. Pangkat/Golongan	Lektor / III. C
	f. Jabatan	Ketua PK2M/Dosen Tetap FKIP. UHAMKA.
	g. Fakultas/Jurusan	FKIP/Pendidikan Ekonomi Tata Niaga
	h. Alamat	Kp. Rambutan Jakarta Timur
	i. Telpon/Faks/E-mail	021-8400341/0818662251
	j. Alamat Rumah	Jl. Anggrek 17 Rt.01/Rw.11/AS.25/No.10. Kranggan Permai Bekasi
	k. Telepon/HP/E-mail	021-8442086/081285430565/madebus@ymail.com
4.	Lokasi Penelitian	: Program Studi Pendidikan Ekonomi
5.	Lama Penelitian	: 6 (Enam) Bulan
6.	Jumlah biaya	: Rp. 4. 000.000,

Jakarta, 20 Desember 2015

Mengetahui
Dekan FKIP UHAMKA



Dr. H. Sukardi, M.Pd.
NID : 87.0232

Peneliti



Hj. D.M. Dharmawati, MM.
NIDN : 0310056502

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengembangan
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



Dr. Ir. Hari Setiadi, MA.
NIDN : 0024036108



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jl. Tanah Merdeka, Pasar Rebo, Jakarta Timur 13830
Telp. ; 021-8416624, Fax ; 021-87781809

**PERJANJIAN KONTRAK KERJA
KEGIATAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

Nomor : 410/F.03.07/2015
Tanggal : 28 September 2015

Bismillahirrahmanirrahim,

Pada hari ini, Senin tanggal 28 bulan September tahun dua ribu lima belas, yang bertanda tangan di bawah ini Dr. Sunarta, S.E., M.M., Sekretaris Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA; Hj. D. M. Dharmawati, M.M., Selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat untuk mengadakan kontrak kerja kegiatan Penelitian dan Pengembangan.

Pasal 1

PIHAK KEDUA akan melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul : Analisis Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UHAMKA.

Pasal 2

Kegiatan tersebut dalam Pasal 1 akan dilaksanakan oleh PIHAK KEDUA mulai tanggal 28 September 2015 s/d. 31 Maret 2016.

Pasal 3

PIHAK PERTAMA menyediakan dana sebesar Rp. 4.000.000,- (Empat juta rupiah) kepada PIHAK KEDUA untuk melaksanakan kegiatan tersebut dalam pasal 1. Sumber biaya yang dimaksud berasal dari Pos Anggaran Lembaga Penelitian & Pengembangan UHAMKA dan sumber lain yang tidak mengikat berdasarkan usaha PIHAK KEDUA

Pasal 4

Pembayaran dana tersebut dalam Pasal 3 akan dilakukan dalam (2) dua termin sebagai berikut:

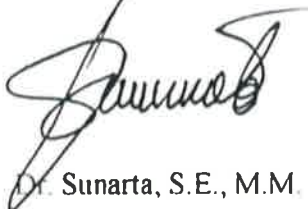
- (1) Termin I : sebesar Rp. 3.000.000,- (tiga juta rupiah) setelah PIHAK KEDUA menyerahkan proposal kegiatan tersebut pada Pasal 1.
- (2) Termin II: sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) setelah pihak kedua menyerahkan laporan akhir kegiatan penelitian.

Pasal 5

- (1) PIHAK KEDUA wajib melaksanakan kegiatan tersebut dalam Pasal 1 dalam waktu yang ditentukan dalam Pasal 2
- (2) PIHAK PERTAMA akan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan tersebut sebagaimana disebutkan dalam Pasal 1.
- (3) PIHAK PERTAMA akan mendenda PIHAK KEDUA setiap hari keterlambatan penyerahan laporan hasil kegiatan sebesar 0,5% (setengah persen) maksimal 20% (dua puluh persen) dari jumlah dana tersebut dalam Pasal 3.
- (4) Dana Penelitian dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada poin honor peneliti sebesar 10%.
- (5) Besarnya Honor peneliti dapat dilihat pada Proposal.

Jakarta, 28 September 2015.

PIHAK PERTAMA
Lembaga Penelitian dan Pengembangan
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA
A.n. K e t u a,
Sekretaris,



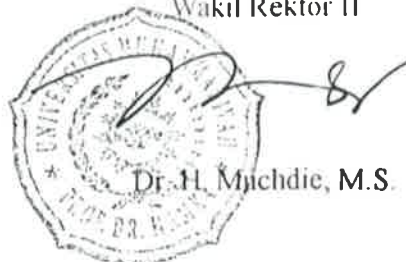
Dr. Sunarta, S.E., M.M.

PIHAK KEDUA
Peneliti,



Hj. D. M. Dharmawati, M.M.

Mengetahui :
Wakil Rektor II



Dr. H. Muchdie, M.S.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Batasan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Konsep dan Teori Kewirausahaan	6
B. Karakteristik Kewirausahaan	8
C. Sifat-sifat Kewirausahaan	9
D. Bekal Pengetahuan & Keterampilan	11
E. Fungsi Wirausaha	11
F. Minat Berwirausaha	12
1. Pengertian Minat	12
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat	14
3. Macam-Macam Minat	18
4. Berwirausaha	18
G. Kerangka Berpikir	20
H. Road Map Penelitian	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Model Penelitian	22

B.	Objek Penelitian	22
C.	Populasi dan Sampel Penelitian	22
	1. Populasi	22
	2. Sampel	23
D.	Variabel Penelitian	23
E.	Metode Pengumpulan Data	24
	1. Metode Pengumpulan Data	24
	2. Pensekoran	24
F.	Instrumen Penelitian	25
G.	Metode Analisis Data	25

BAB IV HASIL DATA PENELITIAN

A.	Analisis Hasil Data	27
	1. Minat Berwirausaha	27
	2. Faktor Intrinsik	29
	3. Faktor Ekstrinsik	41
B.	Persentase Minat Berwirausaha	51

BAB V KESIMPULAN

A.	Simpulan	53
B.	Saran	53

DAFTAR PUSTAKA	55
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	56
-----------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Road Map Penelitian	21
Gambar 2	Kurva Normal Minat Berwirausaha	28
Gambar 3	Grafik Minat Berwirausaha Prodi PekomUhamka	29
Gambar 4	Kurva Intrinsik	30
Gambar 5	Distribusi Skor Faktor Intrinsik Minat Berwirausaha	31
Gambar 6	KurvaPendapatan	31
Gambar 7	Distribusi Skor Faktor Intrinsik Pendukung Minat Berwirausaha Dari Indikator Pendapatan	33
Gambar 8	Kurva Motif	33
Gambar 9	Distribusi Skor Faktor Intrinsik Pendukung Minat Berwirausaha Dari Indikator Motif	35
Gambar 10	Kurva Harga Diri	35
Gambar 11	Distribusi Skor Faktor Intinsik Pendukung Minat Berwirausaha Dari Indikator Harga Diri	37
Gambar 12	Kurva Perasaan Senang	37
Gambar 13	Distribusi Skor Faktor Intrinsik Yang Pendukung Minat Berwirausaha Dari Indikator Perasaan Senang	39
Gambar 14	Kurva Perhatian	39
Gambar 15	Distribusi iSkor Faktor Intrinsik Yang Pendukung Minat Berwirausaha Dari IndikatorPerhatian	41
Gambar16	Kurva Ektrinsik	41
Gambar17	Distribusi SkorFaktor Ekstrinsik Yang Mendukung Minat Berwirausaha	43
Gambar 18	Kurva Lingkungan Keluarga.....	43
Gambar 19	Grafik Lingkungan Keluarga	45
Gambar 20	Kurva Lingkungan Masyarakat	45
Gambar 21	Distribusi Skor Faktor Ekstrinsik Pendukung Minat Berwirausaha Dari Indikator Lingkungan Masyarakat	47

Gambar 22	KurvaPeluang	47
Gambar 23	Distribusi SkorFaktor Ekstrinsik Pendukung Minat Berwirausaha Dari Indikator Peluang	49
Gambar 24	Kurva Pendidikan	49
Gambar 25	Distribusi Skor Faktor Ekstrinsik Pendukung Minat Berwirausaha Dari Indikator Pendidikan	51
Gambar 26	Faktor Intrinsik dan Ektrinsik	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah Sampel Penelitian Prodi PEKOM	23
Tabel 2	Penskoran Jawaban	24
Tabel 3	Kriteria Penilaian Minat Berwirausaha	26
Tabel 4	Skor Minat Berwirausaha	28
Tabel 5	Distribusi SkorFaktor Intrinsik Minat Berwirausaha	30
Tabel 6	Distribusi Skor Faktor Intrinsik Pendukung Minat Berwirausaha dari Indikator Pendapatan	32
Tabel 7	Distribusi Skor Faktor Intrinsik Pendukung Minat Berwirausaha Dari Indikator Motif	34
Tabel 8	Distribusiskor Faktor Intinsik Pendukung Minat Berwirausaa Dari Indikator Harga Diri	36
Tabel 9	Distribusi Skor Faktor Intinsik Pendukung Minat Berwirausaha Dari Indikator Perasaan Senang	38
Tabel 10	Distribusi skor Faktor Intinsik Pendukung Minat Berwirausaha Dari Indikator Perhatian	40
Tabel 11	Distribusi Skor Faktor Ekstinsik Yang Mendukung Minat Berwirausaha	42
Tabel 12	Distribusi Skor Faktor Ekstinsik Yang Pendukung Minat Berwirausaha Dari Indikator Lingkungan Keluarga	44
Tabel 13	Distribusi Skor Faktor Ekstinsik Yang Pendukung Minat Berwirausaha Dari Indikator Lingkungan Masyarakat	46
Tabel 14	Distribusi Skor Faktor Ekstinsik Yang Pendukung Minat Berwirausaha Dari Indikator Peluang	48
Tabel 15	Distribusi Skor Faktor Ekstinsik Yang Pendukung Minat Berwirausaha Dari Indikator Pendidikan 78,46%	50
Tabel 16	Faktor Intrinsik dan Ektrinsik	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk yang banyak. Dalam pendataan penduduk oleh Kementerian Dalam Negeri, jumlah penduduk Indonesia terhitung \pm mencapai 259.940.857 (BPS tahun 2011). Tidak menutup kemungkinan, dengan jumlah penduduk Indonesia yang banyak, akan semakin banyak pula permasalahan yang ditimbulkannya. Salah satu permasalahan tersebut adalah menyempitnya lapangan pekerjaan, yang mengakibatkan jumlah pengangguran semakin banyak. Menurut Yogi Herdani (2010) pengangguran pemuda adalah individu/manusia yang termasuk kategori usia produktif (16-30 tahun) yang tidak melanjutkan sekolah dan tidak mempunyai pekerjaan. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah pengangguran pada Februari 2011 mencapai 8,1 juta orang atau 6,80 persen dari total angkatan kerja. Yang mencapai 119,4 juta orang. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut pendidikan dari data yang dikeluarkan BPS adalah lulusan SMA sebanyak 12,17%, disusul tamatan Diploma I/II/III 11,59%, lulusan SMK 10%, serta Universitas sebesar 9,95%. Tamatan SD ke bawah 3,37% dan SMP 7,83%. Lulusan universitas menduduki peringkat ke empat, lebih di karenakan tahun 2011 ini mengalami penurunan yang signifikan dari 14,24 persen pada Februari 2011 menjadi 9,95 persen pada Februari 2012. Hal ini diduga akibat penerimaan Pegawai Negeri Sipil dalam setahun terakhir didominasi mereka yang berpendidikan tinggi. Tidak menutup kemungkinan tahun-tahun mendatang jumlahnya akan tetap meningkat seperti tahun-tahun kemarin (<http://www.bps.go.id>). Fenomena di atas seharusnya dapat dijadikan bahan pemikiran, bagaimana agar dapat menciptakan lapangan kerja baru yang dapat menampung karyawan, tidak lagi berpikir untuk mempersiapkan diri menjadi calon karyawan yang mencari pekerjaan, terutama bagi individu yang terdidik, misalnya mahasiswa. Untuk ini dibutuhkan kemampuan berwirausaha. Para wirausahawan diharapkan dapat menjadi pelopor pembangunan. Pembangunan di

Indonesia akan lebih maju bila didukung oleh para wirausahawan yang ulet dan tangguh, karena kemampuan pemerintah terbatas dalam menyediakan lapangan kerja baru. Pada dasarnya, di era pembangunan sekarang ini semua masyarakat di Indonesia dituntut memiliki jiwa dan semangat kewirausahaan. Universitas sebagai tempat berlangsungnya pendidikan formal yang mendukung kewirausahaan akan mendorong individu untuk menjadiseorang wirausahawan. Minat berwirausaha akan menjadikan seseorang untuk lebih giat mencari dan memanfaatkan peluang usaha dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Minat tidak dibawa sejak lahir tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Banyak peluang usaha bagi mahasiswa maupun lulusan. Minat terhadap profesi wirausaha (*entrepreneur*) pada masyarakat Indonesia masih sangat kurang bahkan dikalangan mahasiswa, motivasi menjadi seorang entrepreneur cukup merisaukan. Dari hasil pra survei dalam melaksanakan workshop kewirausahaan, mahasiswa mengatakan sulit untuk mau menjadi entrepreneur dan memulai wirausaha dengan alasan mereka, “dosen” yang mengampu matakuliah kewirausahaan, materinya hanya berupa ceramah, mencatat, tidak ada aplikasinya dan tidak ada rangsangan untuk melakukan kreatifitas membuka wawasan mahasiswa untuk membuka minat menjadi pengusaha.

Melihat fenomena ini, mahasiswa sebagai *change maker*, sudah selayaknya berada pada garda terdepan untuk menjadikan Indonesia lebih baik. Melalui beragam ide kreatifitasnya, mahasiswa diharapkan mampu membawa perubahan demi kemakmuran bangsa. Semua ini dapat diwujudkan melalui penumbuhan jiwa *entrepreneurship* (jiwa kewirausahaan)

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mengembangkan berbagai kebijakan dan program *Co-op (Cooperative Education Program)* sejak tahun 1998. Kebijakan Kementerian Pendidikan Nasional melalui Dirjen Pendidikan Tinggi tentang relevansi pendidikan dengan kebutuhan pembangunan sumber daya manusia, maka proses pendidikan di perguruan tinggi dapat memperhatikan lingkungan dan kebutuhan dunia kerja yang mengacu pada pemberlakuan Kurikulum Kerangka Nasional Indonesia (KKNI). Kurikulum tersebut menuntut

kelulusan yang komprehensif memiliki standar IPTEKs, *soffskill* dengan keterampilan (*skill*) lainnya sebagai upaya mempersiapkan dunia kerja. Entrepreneurship diyakini sebagai salah satu pilar pendukung perekonomian dalam suatu negara. Idealnya suatu negara dibutuhkan minimal 7% (David Mclelland) tumbuhnya *entrepreneurs* pertahun dalam rangka peningkatan perekonomiannya.

Dengan mengenali potensi dan apa yang diinginkan oleh mahasiswa entrepreneurship dapat dipercepat pertumbuhannya terutama di tingkat universitas. Program yang dilakukan oleh universitas ditambah dengan suasana kampus yang kondusif dapat menjadi *brinding* bagi mahasiswa yang ingin membuka usaha pada saat lulus kuliah nanti.

Dalam rangka mencetak lulusan perguruan tinggi yang komprehensif, perguruan tinggi dituntut untuk menciptakan lingkungan akademik yang seimbang antara *academic knowledge, skill of thinking, management skill, dan communication skill*. Lulusan perguruan tinggi diharapkan mampu menjadi kreator di masyarakat dalam membentuk peradaban baru dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan. Hal ini yang harus dipersiapkan bagi perguruan tinggi dalam mencetak lulusan yang tangguh dan kreatif. Untuk itu perguruan tinggi diharapkan dapat mendorong mahasiswanya untuk dapat berperan aktif dan inovatif dalam segala hal.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahannya berikut ini:

1. Di masing-masing prodi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, ada yang sudah menerapkan matakuliah kewirausahaan dan ada juga yang belum.
2. Standar kompetensi dalam mata kuliah Kewirausahaan masih sebatas pada teori.
3. Standar kompetensi yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran belum dapat menunjukkan manifestasi berwirausaha secara inovatif.

4. Mengoptimalkan kemampuan analitik dan psikomotor mahasiswa untuk berwirausaha.
5. Strategi pembelajaran dalam mata kuliah kewirausahaan lebih inovatif dan kreatif agar dapat memberikan kompetensi yang lebih maksimal kepada mahasiswa
6. Belum ada integrasi antara mata kuliah kewirausahaan dengan mata kuliah praktek yang lain untuk lebih mengoptimalkan praktek berwirausaha mahasiswa secara aplikatif.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, permasalahan yang ada pada Mahasiswa adalah bahwa mahasiswa cenderung kurang tertarik untuk menjadi wirausaha. Lebihlanjut perlu dilakukan penelitian mengenai:

1. Bagaimana mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap *Entrepreneurship*?
2. Seberapa besar minat berwirausaha mahasiswa UHAMKA ?

D. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini, tidak menyimpang dari tujuannya memerlukan adanya pembatasan ruang lingkup masalah pada satu pokok permasalahan. Dalam rangka menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha diperlukan beberapa tahapan yang tidak dapat ditinggalkan. Minat ini tidak tumbuh dengan sendirinya tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka batasan minat berwirausaha dibatasi pada faktor-faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik meliputi pendapatan, harga diri, perasaan senang, motif dan perhatian. Faktor ekstrinsik meliputi lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan. Dalam penelitian ini peneliti memberikan batasan permasalahan pada minat berwirausaha berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik yang dimiliki oleh mahasiswa PEKOM. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa yang telah

mendapat mata kuliah kewirausahaan ataupun yang belum, yaitu mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi semester II, IV, VI.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar minat berwirausaha yang dimiliki oleh mahasiswa Prodi Pendidikan ekonomi.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk:

1. Menambahkan dukungan empiris mengenai minat menjadi wirausaha dari mahasiswa
2. Mengisi kesenjangan yang muncul dari kurangnya literatur yang menyelidiki minat, dikaji menurut kepribadian dan karakteristik lain mahasiswa terhadap wirausaha dengan *setting* riset di perguruan tinggi UHAMKA
3. Menjadi bahan masukan bagi peneliti lain yang ingin meneliti permasalahan yang berkaitan dengan minat kewirausahaan.
4. Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis mengenai kewirausahaan
5. Memberikan informasi mengenai minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan Ekonomi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep dan Teori Kewirausahaan

Semula kewirausahaan hanya berkembang dalam bidang perdagangan tapi dalam bidang-bidang yang lain kewirausahaan sudah dijadikan pegangan untuk menciptakan perubahan, pembaharuan dan kemajuan. Kewirausahaan tidak hanya digunakan untuk mencapai tujuan jangka pendek tapi juga untuk mencapai tujuan jangka panjang dan untuk menciptakan peluang usaha. Dalam bidang industri banyak perusahaan yang sukses dan memperoleh banyak peluang karena memiliki kreativitas dan keinovasian. Melalui proses kreatif dan inovatif wirausaha dapat menciptakan nilai tambah barang dan jasa yang diciptakan. Nilai tambah barang dan jasa dapat diciptakan melalui proses kreatif dan inovatif, banyak menciptakan, banyak keunggulan termasuk keunggulan bersaing dengan lawan bisnisnya. Kemajuan-kemajuan tertentu dapat diciptakan oleh orang-orang yang memiliki semangat jiwa kreatif dan inovatif misalnya dalam bidang pendidikan, pemerintahan, dan bidang-bidang lainnya.

Wirausaha merupakan istilah yang diterjemahkan dari kata *Entrepreneur*. Dalam Bahasa Indonesia, pada awalnya dikenal istilah wirausaha yang mempunyai arti berdiri di atas kekuatan sendiri. Istilah tersebut kemudian berkembang menjadi wirausaha, dan *Entrepreneurship* diterjemahkan menjadi kewirausahaan. Wirausaha mempunyai arti seorang yang mampu memulai dan atau menjalankan usaha.

Beberapa waktu yang lalu, kewirausahaan merupakan suatu yang berhubungan dengan pengalaman langsung praktek di lapangan, maka kewirausahaan merupakan bakat sejak lahir, sehingga kewirausahaan tidak dapat diajarkan dan dipelajari. Tetapi sekarang kewirausahaan bukan hanya urusan di lapangan tapi merupakan disiplin ilmu yang dapat dipelajari dan diajarkan pada semua orang.

Ada beberapa pendapat para ahli mengenai kewirausahaan, menurut Suryana (2003:13) sebagai berikut:

1. Kewirausahaan adalah suatu nilai yang diwujudkan dalam perilaku yang dijadikan dasar sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses dan hasil bisnis (Sanusi, 1994)
2. Kewirausahaan adalah suatu kemampuan untuk menciptakan suatu yang baru dan berbeda (Drucker, 1959)
3. Kewirausahaan adalah suatu proses penerapan kreativitas dan keinovasian dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (Zimmerer, 1996)
4. Kewirausahaan adalah suatu nilai yang diperlukan untuk memulai suatu usaha dan perkembangan usaha (Soeharto Prawiro, 1997)
5. Kewirausahaan adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru (*creative*) dan sesuatu yang berbeda (*innovation*) yang bermanfaat memberikan nilai lebih. (Suryana, 2003:13)
6. Kewirausahaan adalah usaha menciptakan nilai tambah dengan jalan mengkombinasikan sumber-sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan. Nilai tambah tersebut dapat diciptakan dengan cara mengembangkan teknologi baru, menemukan pengetahuan baru, menemukan cara baru untuk menghasilkan barang dan jasa yang sudah ada dan menemukan cara baru dalam rangka memberikan kepuasan pada konsumen. (Suryana, 2003:13)

Berdasarkan beberapa konsep tentang kewirausahaan di atas secara ringkas dapat disimpulkan sebagai suatu kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan kiat, dasar, sumber daya, proses dan perjuangan untuk menciptakan nilai tambah barang dan jasa yang dilakukan dengan keberanian untuk menghadapi resiko.

B. Karakteristik Kewirausahaan

Banyak para ahli yang mengemukakan karakteristik kewirausahaan dengan konsep berbeda. Menurut Scarborough dan Zimmerer dalam Suryana (2003:14). Mengemukakan karakteristik-karakteristik wirausaha, yaitu:

1. *Desire for responsibility*, yaitu memiliki tanggung jawab atas usaha-usaha yang dilakukannya.
2. *Preference for moderate risk*, yaitu lebih memilih resiko yang moderat, artinya ia selalu menghindari resiko yang tinggi.
3. *Confidence in their ability to success*, yaitu percaya akan kemampuan dirinya untuk berhasil.
4. *Desire for immediate feed back*, yaitu selalu menghendaki umpan balik yang segera.
5. *High level of energy*, yaitu memiliki semangat dan kerja keras untuk mewujudkan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
6. *Future orientation*, yaitu berorientasi ke masa depan, perspektif dan berwawasan jauh ke depan.
7. *Skill at Organizing*, yaitu memiliki keterampilan dalam mengorganisasikan sumber daya untuk menciptakan nilai tambah.
8. *Value of achievement over money*, yaitu selalu menilai prestasi dengan uang.

Menurut Arthur Kuriloff dan John M. Mempel dalam Suryana(2003:14), mengemukakan bahwa karakteristik kewirausahaan meliputi komitmen, resiko yang moderat, peluang, obyektif, umpan balik, optimisme, uang, proaktif dalam manajemen. Menurut beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwawirausaha harus selalu optimis dalam melakukan pekerjaannya sampai tujuan tercapai. Wirausaha harus tekun, ulet, tidak mudah putus asa sebelum tujuannya tercapai. Dalam bekerja wirausaha tidak asal berspekulasi tapi segala sesuatunya telah diperhitungkan sebelumnya. Wirausaha harus didukung dengan semangat tinggi yang mendorong wirausaha terus berjuang mencari peluang sampai usahanya membuahkan hasil. Hasil-hasil yang dicapai harus jelas dan obyektif, juga merupakan umpan balik bagi kelancaran usahanya. Keuntungan

uang yang diperoleh harus dikelola secara aktif dan dianggap sebagai sumber daya yang penting.

C. Sifat-sifat Kewirausahaan

Seorang wirausaha haruslah seorang yang mampu melihat ke depan. Melihat ke depan dengan berpikir, penuh perhitungan, mencari pilihan dari berbagai alternatif masalah dan pemecahannya. Sifat-sifat yang perlu dimiliki wirausaha adalah sebagai berikut (Alma, 2004:39)

1. Percaya Diri

Sifat-sifat percaya diri dimulai dari pribadi yang mantap, tidak mudah terombang-ambing oleh pendapat dan saran orang lain. Akan tetapi saran-saran orang lain jangan ditolak mentah-mentah, terima sebagai masukan untuk dipertimbangkan kemudian harus memutuskan segera. Orang yang tinggi percaya dirinya adalah orang yang sudah matang, jasmani dan rohaninya. Pribadi semacam itu adalah pribadi yang independen dan sudah mencapai tingkat kematangan. Karakteristik kematangan seseorang adalah tidak tergantung pada orang lain, memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, obyektif, dan kritis. Tidak menyerap pendapat begitu saja atau opini orang lain tapi dapat mengembangkan secara kritis. Emosionalnya sudah stabil, tidak mudah tersinggung dan naik pitam, serta tingkat sosialnya tinggi. Diharapkan wirausaha seperti ini betul-betul dapat menjalankan usahanya secara mandiri, jujur dan disenangi oleh semua relasinya

2. Berorientasi pada tugas dan hasil

Wirausaha tidak mengutamakan prestise dulu, tetapi prestasi kemudian. berharaplah pada prestasi baru kemudian setelah berhasil prestisenya akan meningkat. Wirausaha yang selalu memikirkan prestise dulu dan prestasi kemudian, usahanya tidak akan mengalami kemajuan. Wirausaha harus mempunyai kebutuhan untuk berprestasi, berorientasi pada laba, ketekunan dan ketabahan, tekad kerja keras, mempunyai dorongan kuat, enerjik dan inisiatif.

3. Pengambilan resiko

Wirausaha dalam melakukan kegiatan usahanya penuh dengan resiko dan tantangan, seperti persaingan, harga turun naik, barang tidak laku dan sebagainya. Tetapi semua tantangan ini harus dihadapi dengan penuh perhitungan. Jika perhitungan sudah matang baru membuat pertimbangan dari berbagai macam segi.

4. Kepemimpinan

Sifat kepemimpinan memang ada dalam diri masing-masing individu, maka sifat kepemimpinan tergantung pada masing-masing individu dalam menyesuaikan diri dengan organisasi atau orang yang dipimpinnya.

5. Keorisinilan

Sifat orisinil tidak selalu ada pada diri seseorang, yang dimaksud orisinil adalah tidak hanya mengekor pada orang lain tapi memiliki pendapat sendiri dan ada ide yang orisinil untuk melaksanakan sesuatu. Orisinil tidak berarti baru sama sekali, tapi produk tersebut mencerminkan hasil kombinasi baru dari komponen-komponen yang sudah ada sehingga melahirkan sesuatu yang baru. Bobot kreativitas orisinil suatu produk akan tampak sejauh mana ia berbeda dari apa yang sudah ada sebelumnya.

6. Berorientasi ke depan

Wirausaha harus perspektif, mempunyai visi ke depan, apa yang akan dilakukan dan apa yang ingin dicapai karena sebuah usaha bukan didirikan untuk sementara tapi selamanya.

7. Kreativitas

Sifat keorisinilan seorang wirausaha menuntut adanya kreativitas dalam pelaksanaan tugasnya. Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. Bagi wirausaha tingkat kreativitas sangat menunjang kemajuan bisnisnya. Kreativitas bisa juga diartikan kemampuan dalam menciptakan kombinasi-kombinasi baru dari hal-hal yang sudah ada, sehingga menghasilkan sesuatu yang baru. Dapat juga

berarti kemampuan memberi makna dari sesuatu yang kurang berarti sehingga menjadi lebih berarti

D. Bekal Pengetahuan dan Keterampilan

Ada beberapa bekal pengetahuan dan ketrampilan berwirausaha yang perlu dimiliki oleh seorang wirausahawan menurut Suryana (2003:3) yaitu:

1. Bekal pengetahuan meliputi:
 - a. Bekal pengetahuan mengenai usaha yang memasuki atau dirintis dan lingkungan usaha yang ada.
 - b. Bekal pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab.
 - c. Bekal pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis.
2. Bekal ketrampilan meliputi :
 - a. Bekal ketrampilan konseptual dalam mengatur strategi dan memperhitungkan resiko.
 - b. Bekal ketrampilan kreatif dalam menciptakan nilai tambah.
 - c. Bekal ketrampilan dalam memimpin dan mengelola.
 - d. Bekal ketrampilan komunikasi dan berinteraksi.
 - e. Bekal ketrampilan teknik usaha yang akan dilakukannya.

E. Fungsi Wirausaha

Menurut Suryana (2003:50) dilihat dari ruang lingkupnya wirausaha memiliki dua fungsi, yaitu fungsi makro dan fungsi mikro. Secara makro, wirausaha berperan sebagai penggerak pengendali dan pemacu perekonomian suatu bangsa. Sedangkan secara mikro, peran wirausaha adalah penanggung resiko dan ketidakpastian, mengombinasikan sumber-sumber ke dalam cara yang baru dan berbeda untuk menciptakan nilai tambah dan usaha-usaha baru.

Dalam melakukan fungsi mikronya, menurut Marzuki Usman dalam Suryana (2003:51), secara umum wirausaha memiliki dua peran, yaitu:

1. Sebagai penemu (*innovator*)

Sebagai inovator wirausaha berperan dalam menemukan dan menciptakan:

- a. Produk baru (*the new product*)
 - b. Teknologi baru (*the new technology*)
 - c. Ide-ide baru (*the new image*)
 - d. Organisasi usahabaru (*the new organization*)
2. Sebagai perencana (*planner*)
- Sebagai *planner* wirausaha berperan dalam merancang:
- a. Perencanaan perusahaan (*corporate plan*)
 - b. Strategi perusahaan (*corporate strategy*)
 - c. Ide-ide dalam perusahaan (*corporate image*)
 - d. Organisasi perusahaan (*corporate organization*)

Menurut Zimmerer dalam Suryana (2003:51) fungsi wirausaha adalah menciptakan nilai barang dan jasa di pasar melalui proses penkombinasian sumber daya dengan cara-cara baru berbeda untuk dapat bersaing.

F. Minat Berwirausaha

1. Pengertian Minat

Ada beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli tentang pengertian minat yaitu:

- a. Minat adalah sikap yang membuat orang senang terhadap obyek, situasi atau ide-ide tertentu. Hal ini diikuti oleh perasaan senang dan kecenderungan untuk mencari obyek yang disenangi itu. Pola-pola minat seseorang merupakan salah satu faktor yang menentukan kesesuaian orang dengan pekerjaannya. Minat orang terhadap jenis pekerjaannya pun berbeda-beda. Tingkat prestasi seseorang ditentukan oleh perpaduan antara bakat dan minat. (As'ad, 1995:7)
- b. Minat adalah seperangkat mental yang terdiri dari suatu campuran perasaan, harapan, pendirian, prasangka rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu (Mapiere, 1982:60)

- c. *Crow & crow* (1984) menjabarkan bahwa minat dapat menunjukkan kemampuan untuk memperhatikan seseorang, sesuatu barang atau kegiatan atau sesuatu yang dapat memberi pengaruh terhadap pengalaman yang telah distimuli kegiatan itu sendiri. Minat dapat menjadi sebab sesuatu kegiatan dan hasil dari turut sertanya dalam kegiatan tersebut (unila, 2009).
- d. Hurlock (1993) menjelaskan bahwa minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan ketika bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun. Sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara atau berubah-ubah (unila, 2009).

Menurut pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan kesadaran seseorang yang dapat menimbulkan adanya keinginan. Keinginan yang timbul dalam diri individu tersebut dinyatakan dengan suka atau tidak suka, senang atau tidak senang terhadap suatu obyek atau keinginan yang akan memuaskan kebutuhan

Kesadaran seseorang yang tertarik dan senang pada suatu usaha akan nampak dalam kegiatan mempelajari, memahami, dan berkecimpung dalam usaha itu. Aktivitas atau kegiatan yang dilandasi dengan minat kemungkinan besar akan berhasil, karena dilakukan dengan rasa senang dan tanpa paksaan. Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu untuk memenuhi kebutuhannya. Seseorang yang berminat terhadap wirausaha akan merasa senang atau suka melakukan berbagai tindakan yang berhubungan dengan wirausaha. Minat bersifat pribadi, sehingga minat individu antara satu dengan yang lainnya berbeda. Bahkan minat pada diri seseorang dapat berbeda dari waktu ke waktu, karena minat merupakan kesediaan jiwa yang sifatnya untuk menerima sesuatu dari luar individu. Maka minat sekaligus kaidah pokok dalam menanggapi sesuatu, termasuk didalamnya minat mahasiswa untuk berwirausaha.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat

Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar pribadi sehingga kedudukan minat tidaklah stabil karena dalam kondisi-kondisi tertentu minat bisa berubah-ubah, tergantung faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Menurut Nurwahid dalam Nurkhan (2005:14) minat bertalian erat dengan perhatian, maka faktor-faktor tersebut adalah pembawaan, suasana hati atau perasaan, keadaan lingkungan, perangsang dankemauan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang mempengaruhi minat secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor-faktor tersebut tidak berdiri sendiri tetapi berkaitan dan saling mempengaruhi.

a. Faktor Intrinsik

Faktor intrinsik adalah faktor-faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor-faktor intrinsik sebagai pendorong minat berwirausaha antara lain karena adanya kebutuhan akan pendapatan, motif, harga diri, perasaan senang dan perhatian.

1) Pendapatan

Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang. Berwirausaha dapat memberikan pendapatan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagai contoh mahasiswa yang menjadi seorang pengusaha sukses dalam kuliner (makanan) mendapatkan omset yang besar tiap tahunnya \pm 100 M. Keinginan untuk memperoleh pendapatan itulah yang dapat menimbulkan minat untuk berwirausaha.

2) Motif

Motif adalah dorongan yang akan datang dari dalam diri manusia untuk berbuat sesuatu. Menurut Bimo Walgito(2002:168) motif diartikan sebagai suatu kekuatan yang terdapat dalam diri organisme yang menyebabkan organisme itu bertindak atau berbuat. Dorongan ini tertuju kepada suatu tujuan tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat timbul

jika adan motif, dan motif bersifat alami sebagai akibat perkembangan individu sesuai dengan norma yang ada pada individu. Misalnya mahasiswa merasa tertarik pada mata kuliah praktik dasar elektronika, karena ada dorongan dari dalam dirinya agar hasil praktiknya cepat dan benar maka ia akan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugasnya.

3) Harga Diri

Manusia diciptakan Tuhan sebagai makhluk yang paling mulia, karena dikarunia akal, pikiran dan perasaan. Hal itu menyebabkan manusia merasa butuh dihargai dan dihormati orang lain. Berwirausaha digunakan untuk meningkatkan harga diri seseorang, karena dengan usaha tersebut seseorang akan memperoleh popularitas, menjaga gengsi, dan menghindari ketergantungannya terhadap orang lain. Sebagai contoh mahasiswa yang sukses berwirausaha dalam bidang jasa elektronika akan dikenal banyak orang, akan dihargai dan dihormati atas kesuksesannya serta dapat menghindari ketergantungan terhadap orang lain. Keinginan untuk meningkatkan harga diri tersebut akan menimbulkan minat seseorang untuk berwirausaha.

4) Perasaan Senang

Perasaan adalah suatu keadaan kerohanian atau peristiwa kejiwaan yang kita alami dengan senang atau tidak senang dalam hubungan dengan peristiwa mengenal dan bersifat subyektif (Ahmadi, 2009:101). Perasaan erat hubungannya dengan pribadi seseorang, maka tanggapan perasaan seseorang terhadap sesuatu hal yang sama tidak sama antara orang yang satu dengan yang lain.

Rasa senang terhadap bidang elektronika (jasa AC) atau kuliner akan diwujudkan dengan perhatian, kemauan, dan kepuasan berwirausaha dalam bidang elektronika. Perasaan senang akan menimbulkan minat yang akan diperkuat adanya sikap positif, sebab perasaan senang merupakan suatu keadaan jiwa akibat adanya peristiwa yang datang pada subyek bersangkutan. Sebagai contoh jika mahasiswa mengikuti praktik kerja lapangan mempunyai perasaan senang terhadap

usaha tersebut, maka ia akan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan aktivitas dengan harapan memperoleh pengalaman dalam bidang tersebut yang kemudian menumbuhkan minat untuk melakukan usaha sendiri atau berwirausaha.

5) Perhatian

Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau kelompok obyek (Walgito, 2002:78). Perhatian akan menimbulkan minat seseorang jika subyek mengalami keterlibatan dalam obyek. Contohnya dalam mata kuliah praktik elektronika analog, sebelumnya mahasiswa memperhatikan komponen yang akan dipasang dan mengetahui letak pemasangannya kemudian mahasiswa mengalami keterlibatan dalam pemasangan komponen, maka dalam diri siswa akan timbul minat untuk segera menyelesaikan proses pemasangan komponen dengan cepat dan benar.

b. Faktor Ekstrinsik

Faktorekstrinsik adalah faktor-faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar. Faktor-faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat berwirausaha antara lain: lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan.

1) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan satu kesatuan antar ayah, ibu, anak dan keluarga lainnya. Keluarga mempunyai peranan penting dalam mempersiapkan anak untuk mencapai masa depan yang baik bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakat.

Keluarga merupakan peletak dasar bagi pola tingkah laku, karakter, intelegensi, bakat, minat dan potensi seseorang yang dimiliki untuk dapat berkembang secara optimal. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Misalnya

orangtua yang memiliki usaha, kemudian anaknya diperintahkan untuk membantu mengelola. Keterlibatan tersebut yang dapat menimbulkan minat berwirausaha dalam usaha.

2) Lingkungan Masyarakat

Masyarakat merupakan lingkungan ketiga yang turut mempengaruhi perkembangan minat. Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan di luar lingkungan keluarga baik di kawasan tempat tinggalnya maupun di kawasan lain. Misalnya lingkungan yang mayoritas berwirausaha maka kemungkinan besar individu yang ada di lingkungan tersebut juga akan berminat terhadap wirausaha.

3) Peluang

Peluang merupakan kesempatan yang dimiliki seseorang untuk melakukan apa yang dinginkannya atau menjadi harapannya. Suatu daerah yang memberikan peluang usaha akan menimbulkan minat seseorang untuk memanfaatkan peluang tersebut. Sebenarnya banyak kesempatan yang dapat memberikan keuntungan di lingkungan kita. Kesempatan ini dapat diperoleh orang yang berkemampuan dan berkeinginan kuat untuk meraih sukses. Sebagai contoh seseorang yang melihat suatu daerah yang jarang adanya usaha di bidang jasa bengkel atau bahkan tidak ada usaha jasa di bidang tersebut, kemudian dia memanfaatkan peluang tersebut dengan membuka usaha bengkel servis bengkel di tempat tersebut.

4) Pendidikan

Pengetahuan yang di dapat selama kuliah merupakan modal dasar yang digunakan untuk berwirausaha, juga keterampilan yang didapat selama di perkuliahan terutama dalam mata kuliah praktek.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa ada dua faktor pokok yang mempengaruhi minat, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor-faktor tersebut tidak berdiri sendiri tetapi berkaitan dan saling ada keterkaitan.

3. Macam-Macam Minat

Menurut Super dan Crites, yang dikutip oleh Dewa Ketut Sukardi (1998: 109) bahwasanya seseorang yang mempunyai minat pada obyek tertentu dapat diketahui dari pengungkapan/ucapan, tindakan/perbuatan, dan dengan menjawab sejumlah pertanyaan.

a. Minat yang diekspresikan (*expressed interest*) Seseorang dapat mengungkapkan minat dengan kata tertentu misalnya ia tertarik mengumpulkan perangko.

b. Minat yang diwujudkan (*manifest interest*)

Seseorang dapat mengekspresikan minat bukan melalui kata-kata melainkan melakukan dengan tindakan atau perbuatan ikut serta berperan aktif dalam suatu aktifitas tertentu.

c. Minat yang diinvestasikan (*inventoried interest*)

Seseorang memiliki minat dapat diukur dengan menjawab sejumlah pertanyaan tertentu atau pilihan untuk kelompok aktivitas tertentu. Penelitian ini mengacu pada inventoried interest karena untuk mengetahui besar kecilnya minat mahasiswa untuk berwirausaha peneliti menggunakan pertanyaan dengan alternatif jawaban yang sudah disediakan sehingga para mahasiswa tinggal memilih jawaban yang sesuai keadaan sebenarnya. Hal ini berarti minat para mahasiswa tersebut dapat diukur dengan menjawab beberapa pertanyaan.

4. Berwirausaha

Wirausaha adalah seorang pembuat keputusan yang membantu terbentuknya sistem ekonomi perusahaan yang bebas. Sebagian besar pendorong perubahan, inovasi, dan kemajuan diperekonomian kita akan datang dari para wirausaha, orang-orang yang memiliki kemampuan untuk mengambil resiko (Longenecker, 2001:4).

Menurut Joseph Schumpeter dalam Buchari Alma (2004:21), wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengelola bahan baku baru.

Menurut Suryana (2003:10) wirausaha adalah penerapan kreatifitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan upaya untuk memanfaatkan peluang yang dihadapi wirausaha. Pada hakikatnya merupakan suatu kemampuan dalam berfikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat dan melihat peluang dalam menghadapi tantangan hidup dengan menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.

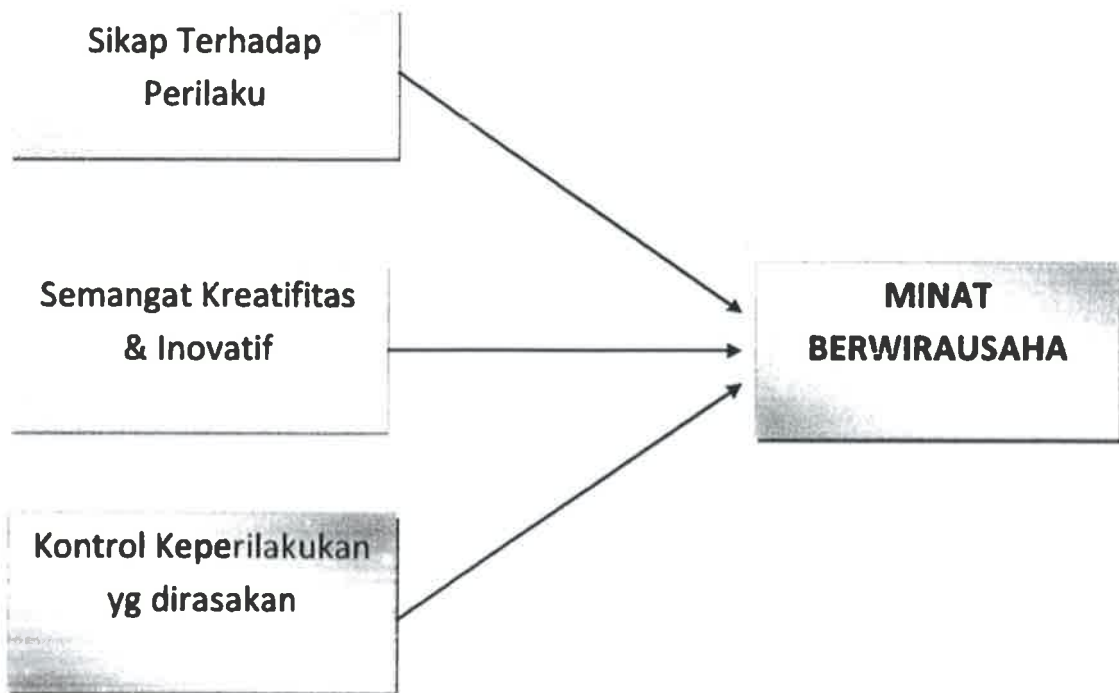
Secara umum dikatakan bahwa manusia wirausaha memiliki potensi untuk berprestasi. Ia senantiasa memiliki motivasi yang besar untuk maju dan berprestasi, manusia wirausaha mampu menolong dirinya sendiri dalam mengatasi permasalahan hidup kondisi yang bagaimanapun. Manusia wirausaha tidak suka tergantung pada pihak lain di alam sekitarnya. Setiap usaha memajukan kehidupan diri serta keluarga, manusia wirausaha tidak suka hanya menunggu uluran tangan dari pihak lain. Justru ia selalu berupaya untuk bertahan dari tekanan alam dan berusaha untuk berbuat kebaikan di alam dimana ia hidup dan berpijak.

Minat berwirausaha yaitu rasa tertariknya seseorang untuk melakukan kegiatan usaha yang mandiri dengan keberanian mengambil resiko. Minat tinggi berarti kesadaran bahwa wirausaha melekat pada dirinya sehingga individu lebih banyak perhatian dan lebih senang melakukan kegiatan wirausaha (Susatyo, 2008:3).

Menurut beberapa pengertian di atas maka yang dimaksud dengan minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan individu melalui ide-ide yang dimiliki untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya dengan berfikir kreatif dan berperilaku inovatif dalam menghadapi tantangan hidup dengan menciptakan atau memperkenalkan barang dan jasa baru yang berbeda dengan memanfaatkan peluang yang ada tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta mempunyai kemampuan dan keterampilan untuk memenuhi kebutuhan.

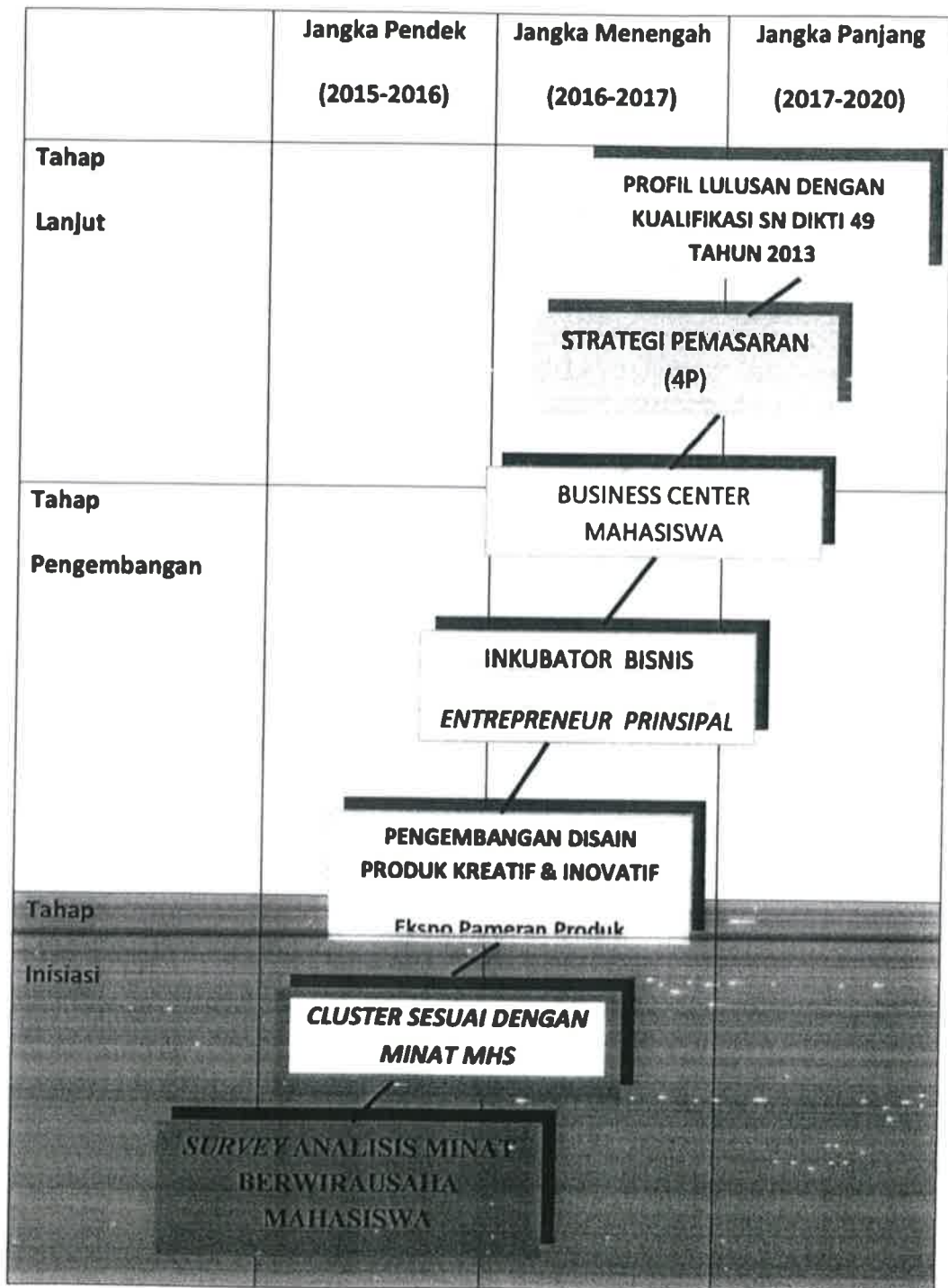
G. Kerangka Berpikir

Menumbuhkan minat berwirausaha dapat dimulai dari diri seseorang dengan sikap, semangat, kepribadian, dan selalu kontrol diri, seseorang yang selalu mengutamakan tugas dan hasil adalah orang yang selalu mengutamakan nilai-nilai motif berprestasi, yang merupakan inti dari kewirausahaan kegiatan belajar mengajar yang menumbuhkan gagasan kreatif dan inovatif, dapat digambarkan berikut:



H. Road Map Penelitian

ANALISIS MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA UHAMKA



Gambar 1: Road Map Penelitian

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Model Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitis. Menurut Umar (2001:37) desain deskriptif adalah suatu analisis yang bertujuan untuk menguraikan sifat atau karakteristik dari suatu fenomena tertentu. Jadi dalam riset dengan desain ini tidak melakukan kesimpulan yang terlalu jauh atas data yang ada karena tujuan dari desain ini hanya mengumpulkan fakta dan menguraikannya secara menyeluruh dan teliti sesuai dengan persoalan yang akan dipecahkan.

B. Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode sensus, dengan populasi adalah seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, baik yang sudah memperoleh mata kuliah kewirausahaan maupun yang belum pernah, dengan harapan mereka dapat mengenal atau mengetahui dan memahami kewirausahaan yang nantinya akan berkiprah dalam dunia usaha dan siap dalam bekerja.

C. Populasi dan Sampel penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan ekonomi yang duduk di semester II, IV, dan VI FKIP. UHAMKA dengan jumlah Populasi; Jumlah mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi yang aktif sebanyak 435,- Sampel: 15% dari 435= 65 responden. Sedangkan sampel penelitian ini adalah mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah Kewirausahaan dan Aplikasi Kewirausahaan. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive random sampling*, yaitu teknik pengambilan sample yang mempertimbangkan karakteristik tertentu. (Fuas Mas'ud, 2004)

Karakteristik sampel penelitian ini adalah; a). Mahasiswa aktif, b). Mahasiswa yang duduk di semester II (dua) yang semester IV (empat) dan VI (Enam) baik yang sudah memperoleh mata kuliah kewirausahaan maupun yang belum mengambil mata kuliah Kewirausahaan c). Belum menempuh mata kuliah Kewirausahaan dan Praktek Kewirausahaan.

Dari jumlah sampel sebanyak 65 responden yang duduk pada semester II/IV dan VI tahun akademik 2015/2016, Untuk menganalisis minat mahasiswa terhadap kewirausahaan dengan keinginan kerja mahasiswa setelah lulus pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA,

2. Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 65 Mahasiswa sebagai responden dengan teknik proportional random sampling. Jumlah sampel untuk tiap semester dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Jumlah sampel penelitian Prodi PEKOM

No	Semester	Sampel
1	II	22
2	IV	21
3	VI	22
	Jumlah	65

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha yang dimiliki mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi FKIP UHAMKA. Variabel tersebut dibagi menjadi dua sub variabel, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Masing-masing sub variabel dijabarkan menjadi beberapa indikator variabel. Faktor intrinsik dibagi menjadi lima indikator variabel, yaitu pendapatan,

motif, harga diri, perasaan senang dan perhatian. Faktor ekstrinsik dibagi menjadi empat indikator variabel, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan

E. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data nama Mahasiswa yang digunakan sebagai responden penelitian.

b. Metode Angket atau Kuesioner

Metode kuesioner ini akan digunakan untuk memperoleh data mengenai minat berwirausaha yang dimiliki mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi berdasarkan faktor intrinsik dan Ekstrinsik yang mempengaruhinya

2. Penskoran

Penskoran jawaban dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Jawaban angket yang diperoleh dari responden diberi skor setiap butir soalnya sesuai dengan jawaban yang dipilih. Penskoran jawaban dapat dilihat pada Tabel 2

Tabel 2.
Penskoran Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Jawaban
SS (sangat Setuju)	5
S (Setuju)	4
N (Netral)	3
TS (Tidak Setuju)	2
ATS (Sangat Tidak Setuju)	1

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Bentuk angket yang digunakan adalah angket tertutup yakni angket yang sudah disediakan jawabannya. Responden tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan.

Pernyataan dalam angket berpedoman pada indikator dari variabel-variabel penelitian yang dijabarkan dalam beberapa butir soal. Semua butir soal dalam angket berupa pernyataan obyektif sehingga responden hanya memberi tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaannya. Instrumen disajikan dalam bentuk *checklist*. Kisi-kisi instrumen penelitian dapat dilihat pada lampiran 1.

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif persentase. Metode ini digunakan untuk mengkaji dan menjelaskan minat berwirausaha mahasiswa Program Studi S₁ Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dilihat dari dua faktor, intrinsik dan ekstrinsik. Langkah-langkah dalam penggunaan teknik analisis ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat tabel distribusi jawaban angket
2. Menentukan skor jawaban dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan.
3. Menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh dari tiap responden penelitian
4. Mencari nilai rata-rata dari data
5. Mencari distribusi skor minat berwirausaha menggunakan rumus Standar Deviasi

Rumus berikut dengan teori Sutrisno Hadi, 1998 : 90-93)

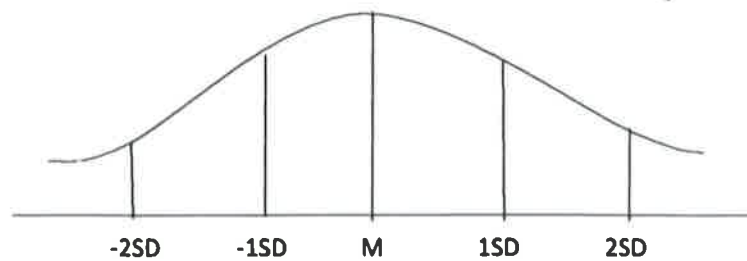
$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

$\sum x^2$ = Jumlah Deviasi Kuadrat

N = Jumlah Individu / Kejadian dalam Distribusi



Gambar 1. Kurva normal

**Tabel 3,
Kriteria penilaian minat berwirausaha**

Distribusi nilai	Kriteria penilaian
< -2SD	Sangat tidak setuju
-2SD - 1SD	Tidak berminat
-1SD - 1SD	Cukup berminat
1SD-2SD	Berminat
>2SD	Sangat berminat

6. Hasil yang diperoleh dicocokkan dengan tabel kategori

7. Membuat kesimpulan berdasarkan tabel kategori

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Hasil Data

1. Minat Berwirausaha

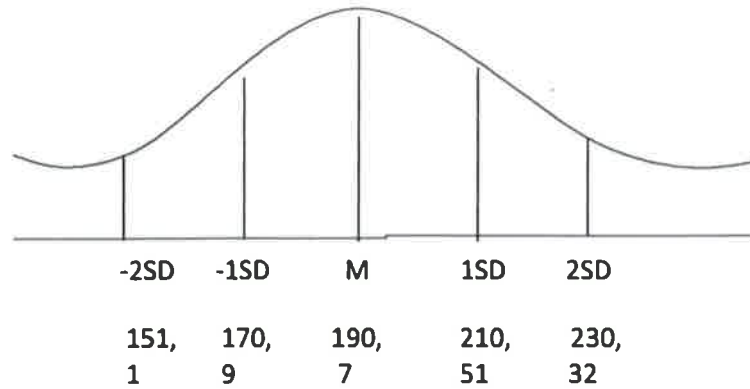
Minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Muhammadiyah PROF. DR. HAMKA, terdiri dari 2 (dua) jurusan, yaitu jurusan perkantoran dan tata niaga, Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan ekonomi yang duduk di semester II, IV, dan VI FKIP. UHAMKA dengan jumlah Populasi; Jumlah mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi yang aktif sebanyak 435,- Sampel: 15% dari 435 = 65 responden. Sedangkan sampel penelitian ini adalah mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah Kewirausahaan dan Aplikasi Kewirausahaan. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive random sampling*, yaitu teknik pengambilan sample yang mempertimbangkan karakteristik tertentu. (Fuas Mas'ud, 2004)

Karakteristik sampel penelitian ini adalah: a). Mahasiswa aktif, b). Mahasiswa yang duduk di semester II (dua) yang semester IV (empat) dan VI (Enam) baik yang sudah memperoleh matakuliah kewirausahaan maupun yang belum mengambil mata kuliah Kewirausahaan c). Belum menempuh mata kuliah Kewirausahaan dan Praktek Kewirausahaan.

Dari jumlah sampel sebanyak 65 responden yang duduk pada semester II/IV dan VI tahun akademik 2015/2016, setelah penyebaran angket dilapangan, ada yang rusak dari jumlah 65, sehingga yang terpakai hanya 65 responden. Untuk menganalisis minat mahasiswa terhadap kewirausahaan dengan keinginan kerja mahasiswa setelah lulus pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Minat berwirausaha mahasiswa *Mean* sebesar 190,7 dan Standar Deviasi sebesar (SD) 19,8

Mean = 190,7

SD = 19,8



Gambar 2,
Kurva Normal Minat Berwirausaha

$$-2SD = M - 2 (19,8) = 151,1$$

$$-1SD = M - 1 (19,8) = 170,9$$

$$+1SD = M + 1 (19,8) = 210,51$$

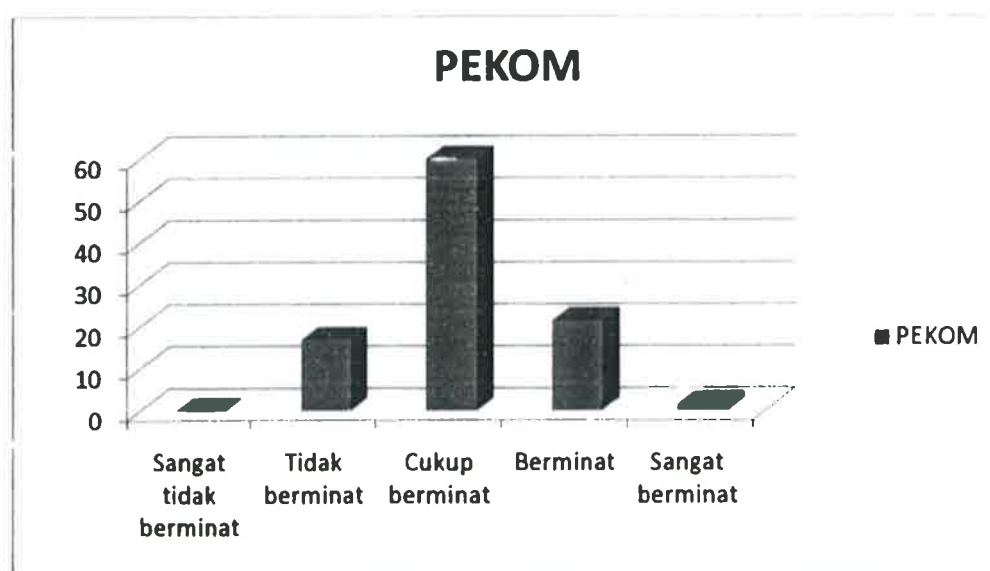
$$+2SD = M + 2 (19,8) = 230,32$$

Distribusi skor minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi universitas muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk berwirausaha, dapat diuraikan pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4
Skor minat berwirausaha

Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
<151,1	0	0	Sangat tidak berminat
151,1 - 170,9	11	16,92	Tidak berminat
170,9 - 210,51	39	60	Cukup berminat
210,51 - 230,32	14	21,53	Berminat
>230,32	1	1,54	Sangat berminat
65			

Dari tabel 04, dapat di analisis hasil data dilapangan, menunjukkan bahwa mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, minat berwirausaha mahasiswa, Sangat berminat diperoleh 1,54 persen, Berminat 21,53 persen, Cukup berminat 60 persen, Tidak berminat 16,92 persen, Sangat tidak berminat dalam berwirausaha 0 persen, dapat digambarkan dalam grafik 3 berikut:



Gambar, 3
Grafik Minat berwirausaha Prodi Pekom Uhamka

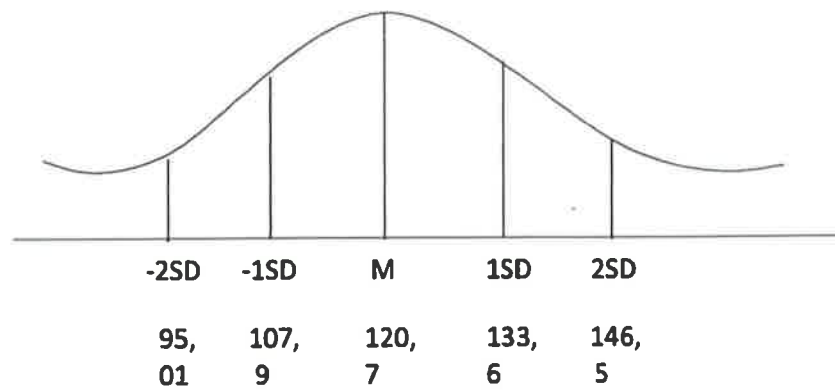
2. Faktor Intrinsik

Minat mahasiswa terhadap kewirausahaan dengan keinginan kerja mahasiswa setelah lulus pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Intrinsik

Mean = 120,7

SD = 12,87



Gambar 4
Gambar 4: Kurva Intrinsik

$$-2SD = M - 2 (12,87) = 95,01$$

$$-1SD = M - 1 (12,87) = 107,9$$

$$+1SD = M + 1 (12,87) = 133,6$$

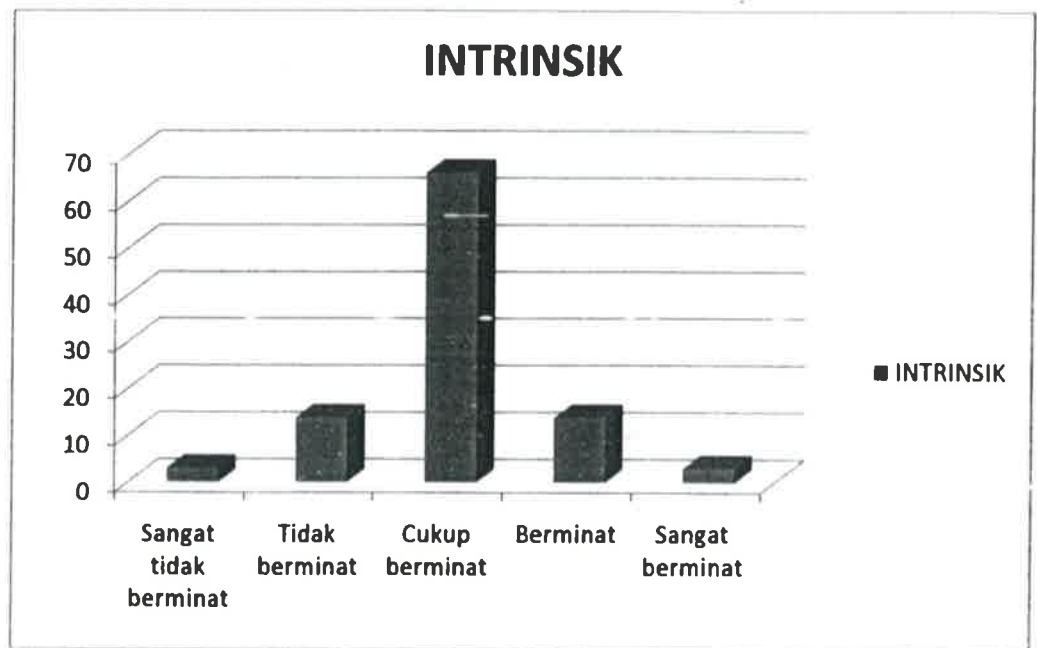
$$+2SD = M + 2 (12,87) = 146,5$$

Tabel 5
Distribusi skor faktor intrinsik minat berwirausaha

Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
<95,01	2	3,08 %	Sangat tidak berminat
95,01 - 107,9	9	13,85 %	Tidak berminat
107,9 - 133,6	43	66,15 %	Cukup berminat
133,6 - 146,5	9	13,85 %	Berminat
>146,5	2	3,08 %	Sangat berminat

Dari tabel 5, dapat di analisis hasil data dilapangan, menunjukkan bahwa mahasiswa program studi pendidikan ekonomi universitas muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, yang bersumber dari dalam diri sendiri (intrinsik). Dilihat dariminat berwirausaha mahasiswa, Sangat berminat

diperoleh 3,08 persen, Berminat 13,85 persen, Cukup berminat 66,15 persen, Tidak berminat 13,85 persen, Sangat tidak berminat dalam berwirausaha 3,08 persen, dapat digambarkan dalam grafik 5 berikut:

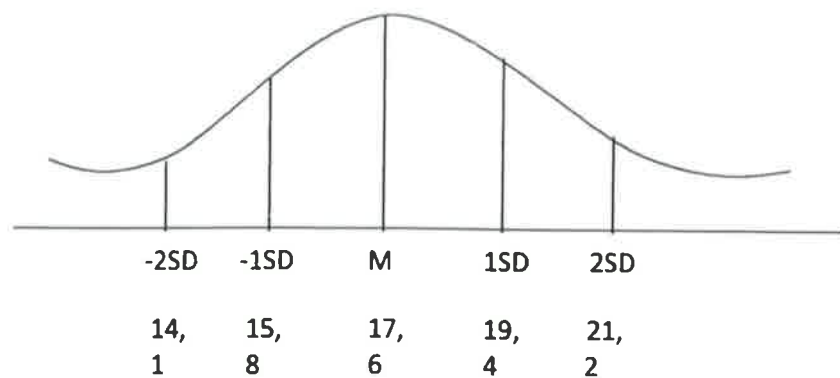


Gambar 5. Distribusi skor faktor intrinsik minat berwirausaha

a. Pendapatan

Mean = 17,6

SD = 1,78



Gambar 6 : Kurva Pendapatan

$$-2SD = M - 2 (1,78) = 14,1$$

$$-1SD = M - 1 (1,78) = 15,8$$

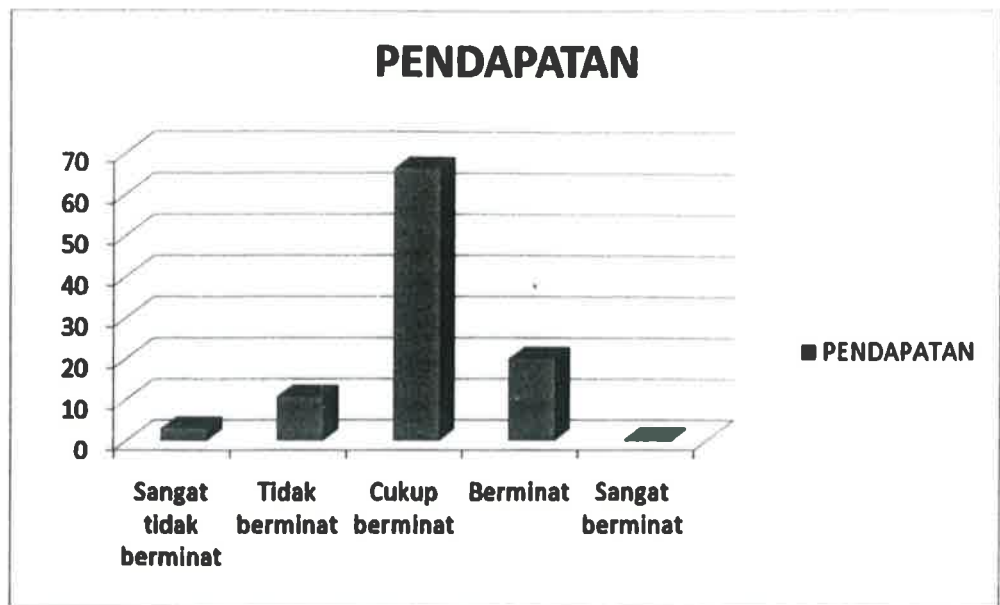
$$+1SD = M + 1 (1,78) = 19,4$$

$$+2SD = M + 2 (1,78) = 21,2$$

Tabel 6
Distribusi skor faktor intrinsik pendukung minat berwirausaha
dari indikator pendapatan

Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
<14,1	2	3,08 %	Sangat tidak berminat
14,1- 15,8	7	10,77 %	Tidak berminat
15,8 –19,4	43	66,15 %	Cukup berminat
19,4 –21,2	13	20 %	Berminat
>21,2	0	0	Sangat berminat

Dari tabel 6, dapat di analisis hasil data dilapangan, menunjukkan bahwa mahasiswa program studi pendidikan ekonomi universitas muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, ditinjau dari dorongan pendapatan mahasiswa, Sangat berminat diperoleh 0 persen, Berminat 20 persen, Cukup berminat 66,15 persen, Tidak berminat 10,77 persen, Sangat tidak berminat dalam berwirausaha 3,08 persen, dapat digambarkan dalam grafik 7 berikut:

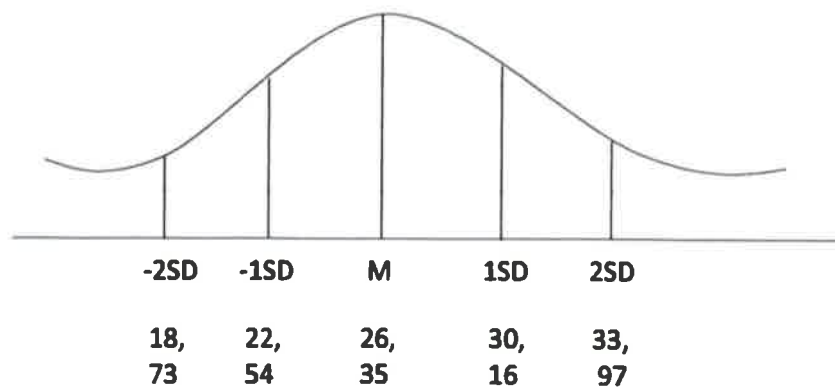


Gambar 7
Distribusi skor faktor intrinsik pendukung minat berwirausaha
dari indikator pendapatan

b. Motif

Mean = 26,35

SD = 3,81



Gambar 8: Kurva Motif

$$-2SD = M - 2 (3,81) = 18,73$$

$$-1SD = M - 1 (3,81) = 22,54$$

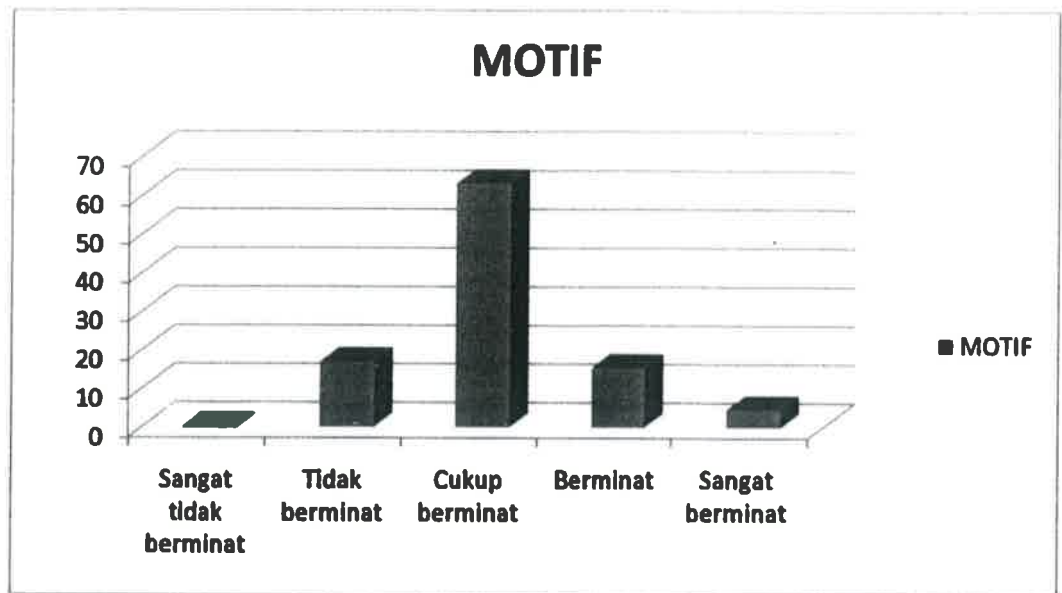
$$+1SD = M + 1 (3,81) = 30,16$$

$$+2SD = M + 2 (3,81) = 33,97$$

Tabel 7
Distribusi skor faktor intrinsik pendukung minat berwirausaha
dari indikator motif

Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
<18,73	0	0 %	Sangat tidak berminat
18,73 - 22,54	11	16,92 %	Tidak berminat
22,54 - 30,16	41	63,08 %	Cukup berminat
30,16 - 33,97	10	15,38 %	Berminat
>33,97	3	4,62 %	Sangat berminat

Dari tabel 7, dapat di analisis hasil data dilapangan, menunjukkan bahwa mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, ditinjau dari motif yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa, Sangat berminat diperoleh 4,62 persen, Berminat 15,38 persen, Cukup berminat 63,08 persen, Tidak berminat 16,92 persen, Sangat tidak berminat dalam berwirausaha 0 persen, dapat digambarkan dalam grafik gambar 9 berikut ini:

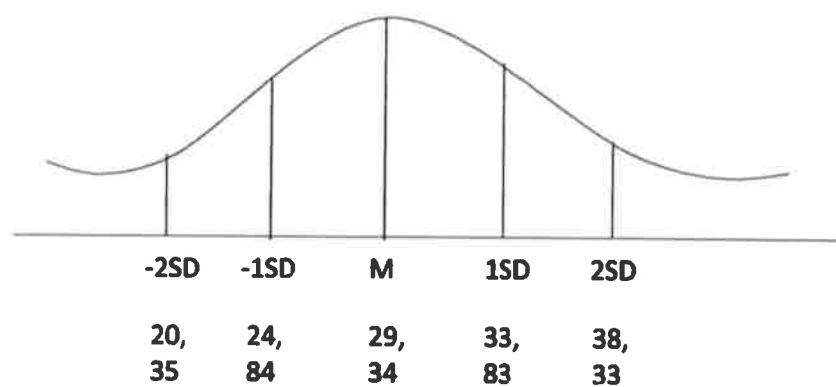


Gambar 9
Distribusi skor faktor intrinsik pendukung minat berwirausaha
dari indikator motif

c. Harga Diri

Mean = 29,34

SD = 4,494



Gambar 10
Kurva Harga Diri

$$-2SD = M - 2 (4,494) = 20,35$$

$$-1SD = M - 1 (4,494) = 24,84$$

$$+1SD = M + 1 (4,494) = 33,83$$

$$+2SD = M + 2 (4,494) = 38,33$$

Tabel 8
Distribusi skor faktor intrinsik pendukung minat berwirausaha
dari indikator harga diri

Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
<20,35	2	3,08 %	Sangat tidak berminat
20,35 - 24,84	8	12,31 %	Tidak berminat
24,84 - 33,83	43	66,15 %	Cukup berminat
33,83 - 38,33	12	18,46 %	Berminat
>38,33	0	0 %	Sangat berminat

Dari tabel 8, dapat di analisis hasil data dilapangan, menunjukkan bahwa mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, ditinjau dari harga diri yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa, Sangat berminat diperoleh 0 persen, Berminat 18,46 persen, Cukup berminat 66,15 persen, Tidak berminat 12,31 persen, Sangat tidak berminat dalam berwirausaha 3,08 persen, dapat digambarkan dalam grafik gambar 11 berikut ini:

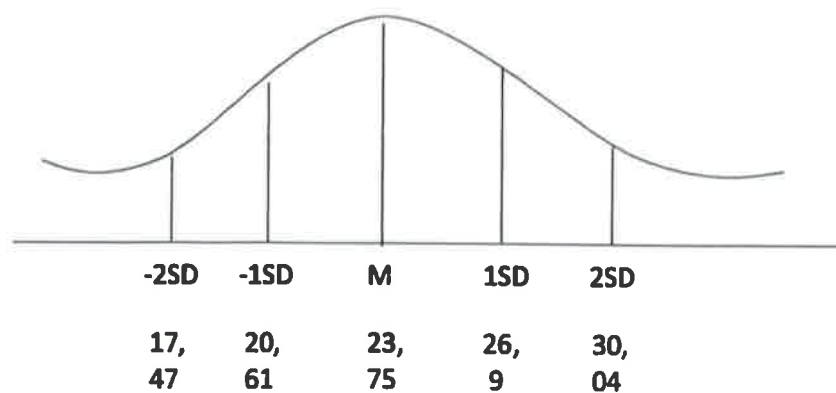


Gambar 11
Distribusi skor faktor intrinsik pendukung minat berwirausaha
dari indikator harga diri

d. Perasaan Senang

Mean = 23,75

SD = 3,143



Gambar 12
Kurva Perasaan Senang

$$-2SD = M - 2 (3,143) = 17,47$$

$$-1SD = M - 1 (3,143) = 20,61$$

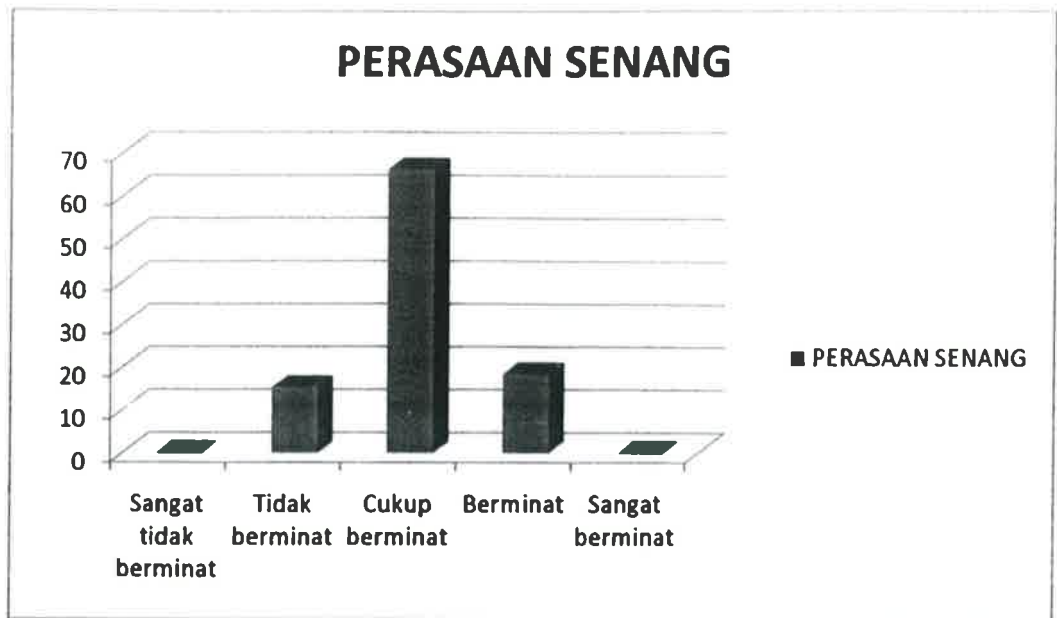
$$+1SD = M + 1 (3,143) = 26,9$$

$$+2SD = M + 2 (3,143) = 30,04$$

Tabel 9
Distribusi skor faktor intrinsik pendukung minat berwirausaha
dari indikator perasaan senang

Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
<17,47	0	0 %	Sangat tidak berminat
17,47 - 20,61	10	15,38 %	Tidak berminat
20,61 - 26,9	43	66,15 %	Cukup berminat
26,9 - 30,04	12	18,46 %	Berminat
>30,04	0	0 %	Sangat berminat

Dari tabel 9, dapat di analisis hasil data dilapangan, menunjukkan bahwa mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, ditinjau dari perasaan senang yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa, Sangat berminat diperoleh 0 persen, Berminat 18,46 persen, Cukup berminat 66,15 persen, Tidak berminat 15,38 persen, Sangat tidak berminat dalam berwirausaha 0 persen, dapat digambarkan dalam grafik gambar 13 berikut ini:

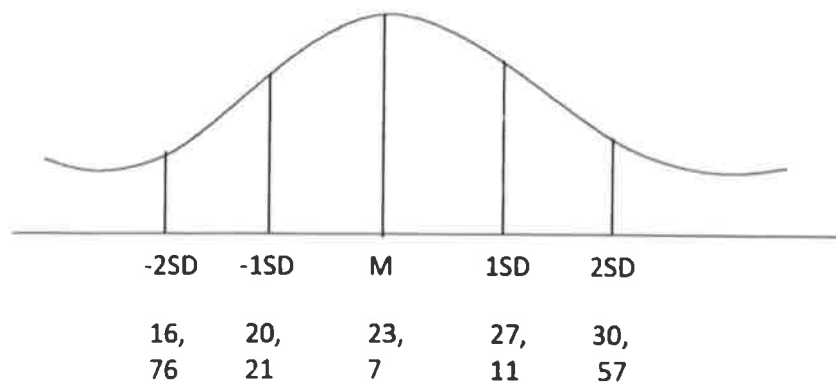


Gambar 13
Distribusi skor faktor intrinsik pendukung minat berwirausaha
dari indikator perasaan senang

e. Perhatian

Mean = 23,7

SD = 3,45



Gambar 14. Kurva Perhatian

$$-2SD = M - 2 (3,45) = 16,76$$

$$-1SD = M - 1 (3,45) = 20,21$$

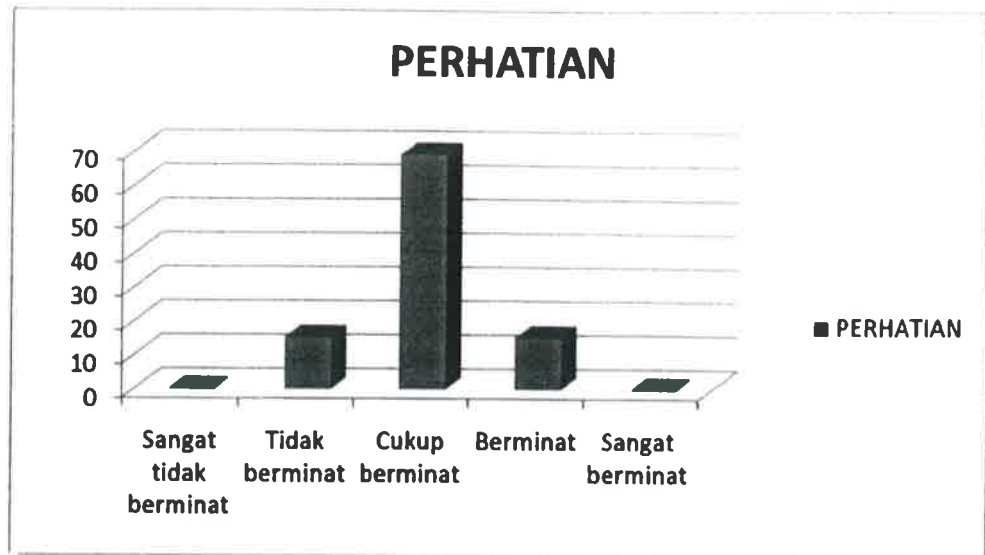
$$+1SD = M + 1 (3,45) = 27,11$$

$$+2SD = M + 2 (3,45) = 30,57$$

Tabel 10
Distribusi skor faktor intrinsik pendukung minat berwirausaha
dari indikator perhatian

Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
<16,76	0	0 %	Sangat tidak berminat
16,76 - 20,21	10	15,38 %	Tidak berminat
20,21 - 27,11	45	69,23 %	Cukup berminat
27,11 - 30,57	10	15,38 %	Berminat
>30,57	0	0 %	Sangat berminat

Dari tabel 10, dapat di analisis hasil data dilapangan, menunjukkan bahwa mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, ditinjau dari perhatian yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa, Sangat berminat diperoleh 0 persen, Berminat 15,36 persen, Cukup berminat 69,23 persen, Tidak berminat 15,38 persen, Sangat tidak berminat dalam berwirausaha 0 persen, dapat digambarkan dalam grafik gambar 15 berikut ini;



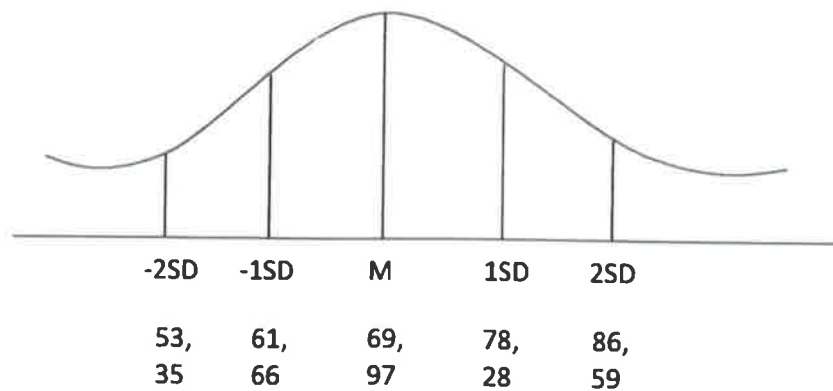
Gambar 15
Distribusi skor faktor intrinsik pendukung minat berwirausaha dari indikator perhatian

3. Ekstrinsik

Mean = 69,97

SD = 8,31

Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Jurusan Administrasi dan Tata Niaga Berdasarkan Faktor *Ekstrinsik* yang Mempengaruhinya



Gambar 16. Kurva Ekstrinsik

$$-2SD = M - 2(8,31) = 53,35$$

$$-1SD = M - 1(8,31) = 61,66$$

$$+1SD = M + 1(8,31) = 78,28$$

$$+2SD = M + 2(8,31) = 86,59$$

Tabel 11
Distribusi skor faktor ekstrinsik yang mendukung minat berwirausaha

Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
<53,35	0	0	Sangat tidak berminat
53,35 - 61,66	9	13,85 %	Tidak berminat
61,66 - 78,28	46	70,77 %	Cukup berminat
78,28 - 86,59	8	12,31 %	Berminat
>86,59	2	3,08 %	Sangat berminat

Dari tabel 11, dapat di analisis hasil data dilapangan, menunjukkan bahwa mahasiswa program studi pendidikan ekonomi universitas muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, yang bersumber dari luar diri sendiri (*ekstrinsik*). Dapat dilihat bahwa yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa, Sangat berminat diperoleh 3,08 persen, Berminat 12,31 persen, Cukup berminat 70,77 persen, Tidak berminat 13,85 persen, Sangat tidak berminat dalam berwirausaha 0 persen, dapat digambarkan dalam grafik gambar 17 berikut ini;

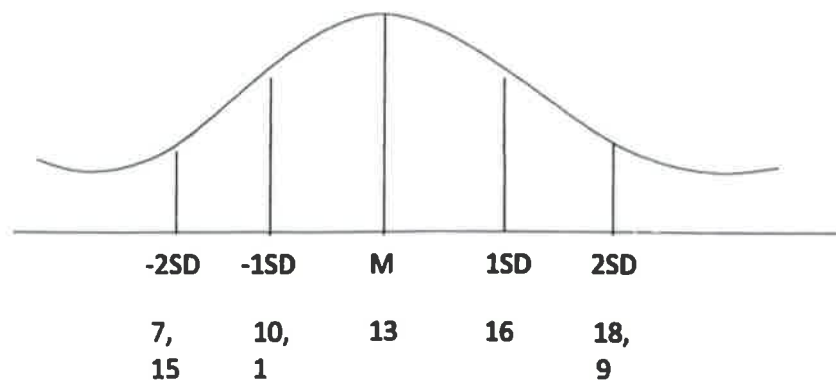


Gambar 17
Distribusi skor faktor ekstrinsik yang mendukung minat berwirausaha

a. Lingkungan Keluarga

Mean = 13

SD = 2,94



Gambar 18. Kurva Lingkungan Keluarga

$$-2SD = M - 2 (2,94) = 7,15$$

$$-1SD = M - 1 (2,94) = 10,1$$

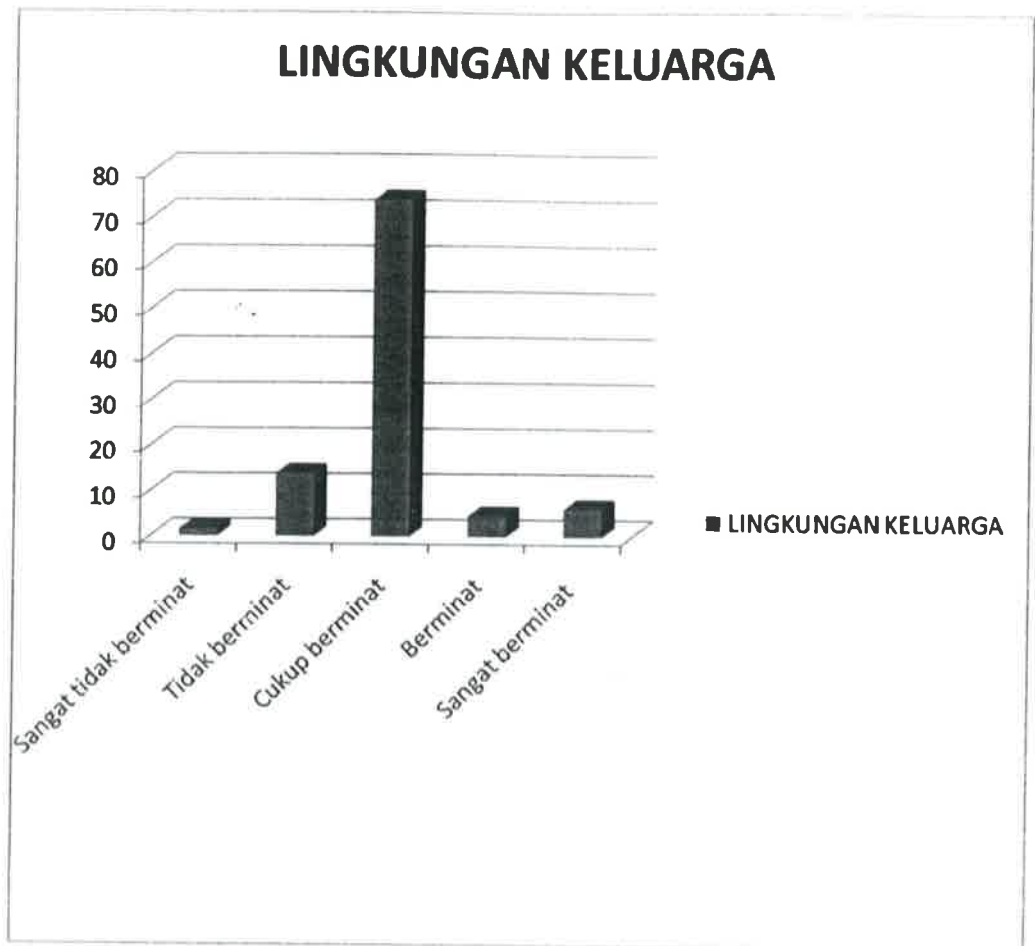
$$+1SD = M + 1 (2,94) = 16$$

$$+2SD = M + 2 (2,94) = 18,9$$

Tabel 12
Distribusi skor faktor ekstrinsik pendukung minat berwirausaha
dari indikator lingkungan keluarga

Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
<7,15	1	1,54 %	Sangat tidak berminat
7,15 - 10,1	9	13,85 %	Tidak berminat
10,1 - 16	48	73,85 %	Cukup berminat
16 - 18,9	3	4,62 %	Berminat
>18,9	4	6,15 %	Sangat berminat

Dari tabel 12, dapat di analisis hasil data dilapangan, menunjukkan bahwa mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, yang bersumber dari lingkungan keluarga (*ekstrinsik*). Dapat dilihat bahwa yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa, Sangat berminat diperoleh 6,15 persen, Berminat 4,62 persen, Cukup berminat 73,85 persen, Tidak berminat 13,85 persen, Sangat tidak berminat dalam berwirausaha 1,54 persen, dapat digambarkan dalam grafik gambar 19 berikut ini;

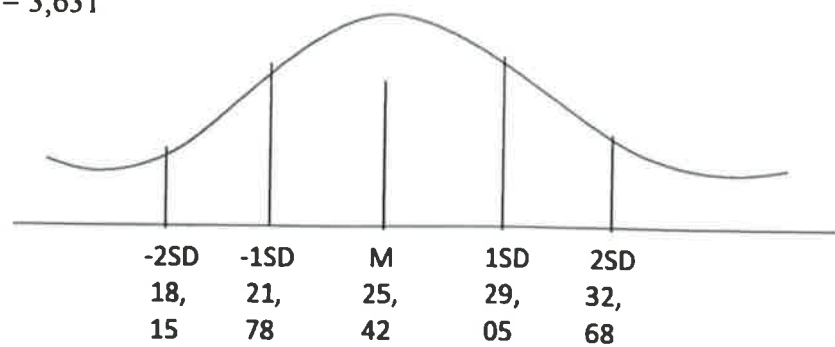


Gambar 19. Grafik Lingkungan Keluarga

b. Lingkungan Masyarakat

Mean = 25,42

SD = 3,631



**Gambar 20.
Kurva Lingkungan masyarakat**

$$-2SD = M - 2 (3,631) = 18,15$$

$$-1SD = M - 1 (3,631) = 21,78$$

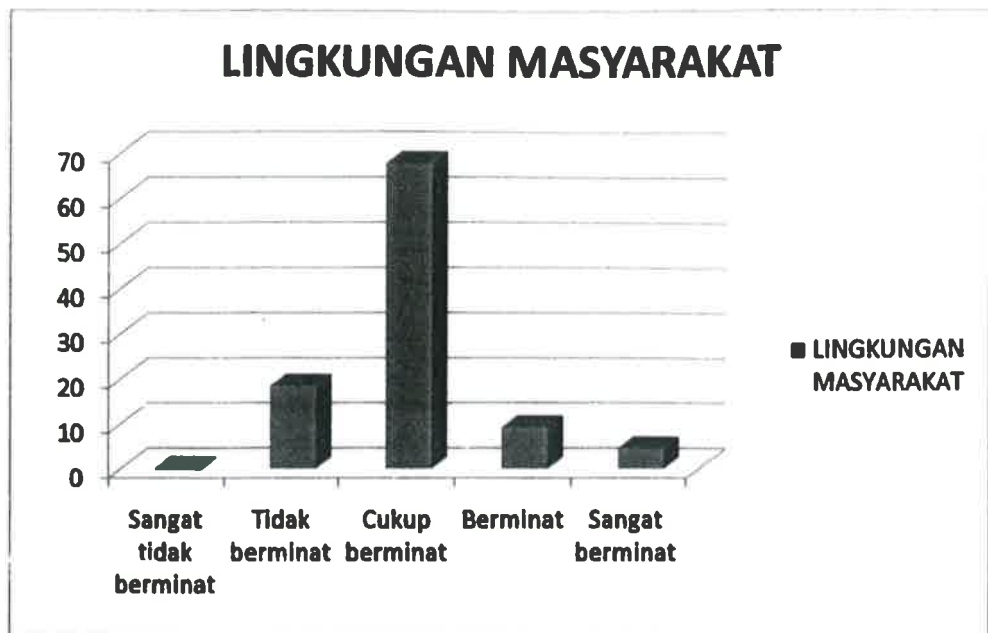
$$+1SD = M + 1 (3,631) = 29,05$$

$$+2SD = M + 2 (3,631) = 32,68$$

Tabel 13
Distribusi skor faktor ekstrinsik pendukung minat berwirausaha
dari indikator lingkungan masyarakat

Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
<18,15	0	0	Sangat tidak berminat
18,15 - 21,78	12	18,46 %	Tidak berminat
21,78 - 29,05	44	67,69 %	Cukup berminat
29,05 - 32,68	6	9,23 %	Berminat
>32,68	3	4,62 %	Sangat berminat

Dari tabel 13, dapat di analisis hasil data dilapangan, menunjukkan bahwa mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, yang bersumber dari lingkungan masyarakat (*ekstrinsik*). Dapat dilihat bahwa yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa, Sangat berminat diperoleh 4,62 persen, Berminat 9,23 persen, Cukup berminat 67,69 persen, Tidak berminat 18,46 persen, Sangat tidak berminat dalam berwirausaha 0 persen, dapat digambarkan dalam grafik gambar 21 berikut ini;

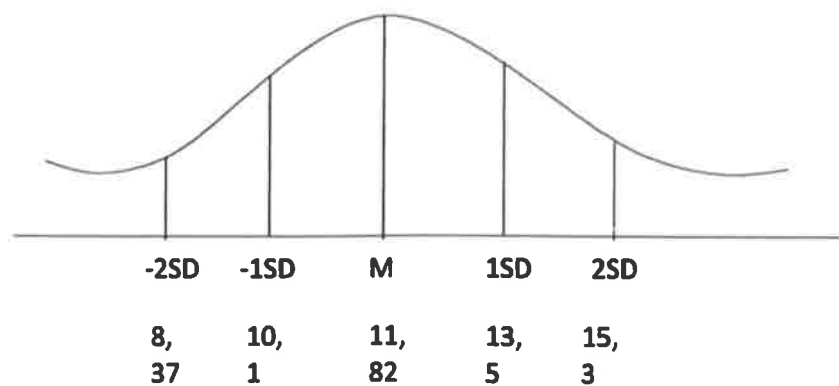


Gambar 21
Distribusi skor faktor ekstrinsik pendukung minat berwirausaha
dari indikator lingkungan masyarakat

c. Peluang

Mean = 11,82

SD = 1,722



Gambar 22. Kurva Peluang

$$-2SD = M - 2 (1,722) = 8,37$$

$$-1SD = M - 1 (1,722) = 10,1$$

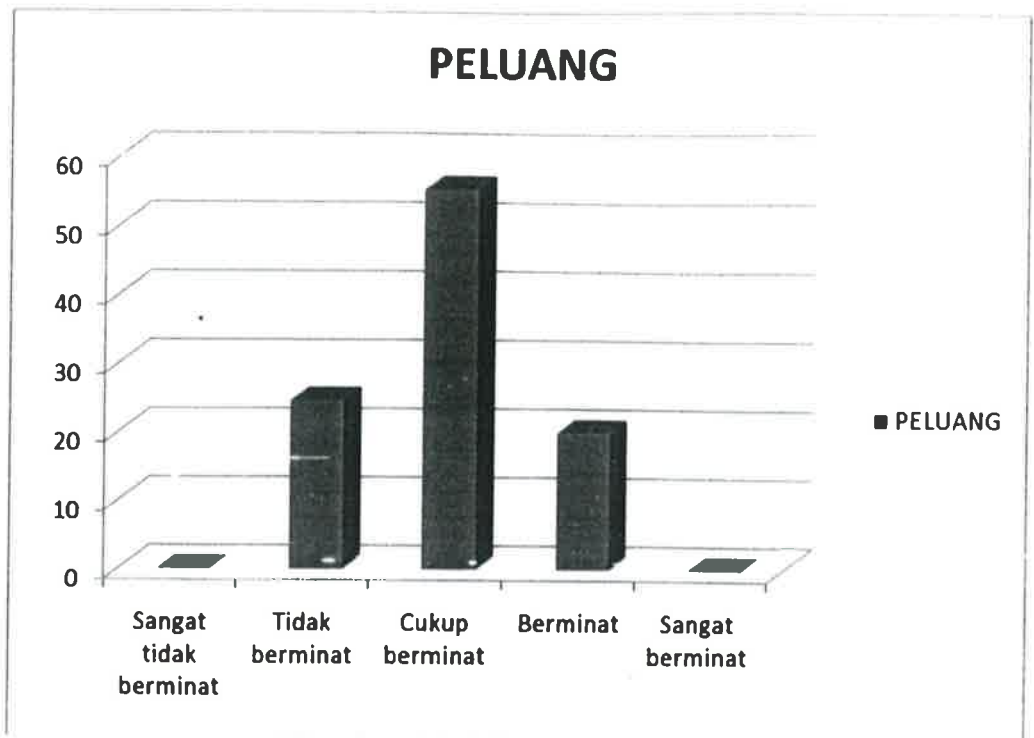
$$+1SD = M + 1 (1,722) = 13,5$$

$$+2SD = M + 2 (1,722) = 15,3$$

Tabel 14
Distribusi skor faktor ekstrinsik pendukung minat berwirausaha
dari indikator peluang

Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
<8,37	0	0 %	Sangat tidak berminat
8,37 - 10,1	16	24,62 %	Tidak berminat
10,1 - 13,5	36	55,38 %	Cukup berminat
13,5 - 15,3	13	20 %	Berminat
>15,3	0	0 %	Sangat berminat

Dari tabel 14, dapat di analisis hasil data di lapangan, menunjukkan bahwa mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, ditinjau dari peluang. Sangat berminat diperoleh 0 persen, Berminat 20 persen, Cukup berminat 55,38 persen, Tidak berminat 24,62 persen, Sangat tidak berminat dalam berwirausaha 0 persen, dapat digambarkan dalam grafik gambar 21 berikut ini;

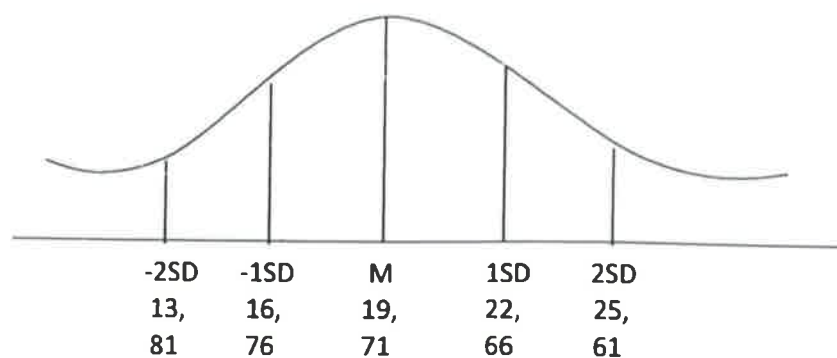


Gambar 23
Distribusi skor faktor ekstrinsik pendukung minat berwirausaha dari indikator peluang

d. Pendidikan

Mean = 19,71

SD = 2,951



Gambar 24.
Kurva Pendidikan

$$-2SD = M - 2 (2,951) = 13,81$$

$$-1SD = M - 1 (2,951) = 16,76$$

$$+1SD = M + 1 (2,951) = 22,66$$

$$+2SD = M + 2 (2,951) = 25,61$$

Tabel 15
Distribusi skor faktor ekstrinsik pendukung minat berwirausaha
dari indikator pendidikan 78,46 persen

Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
<13,81	0	0 %	Sangat tidak berminat
13,81 - 16,76	3	4,62 %	Tidak berminat
16,76 - 22,66	51	78,46 %	Cukup berminat
22,66 - 25,61	11	16,92 %	Berminat
>25,61	0	0 %	Sangat berminat

Dari tabel 15, dapat di analisis hasil data dilapangan, menunjukkan bahwa mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, ditinjau dari indikator pendidikan. Sangat berminat diperoleh 0 persen, Berminat 16,92 persen, Cukup berminat 78,46 persen, Tidak berminat 4,62 persen, Sangat tidak berminat dalam berwirausaha 0 persen, dapat digambarkan dalam grafik gambar 25 berikut ini;

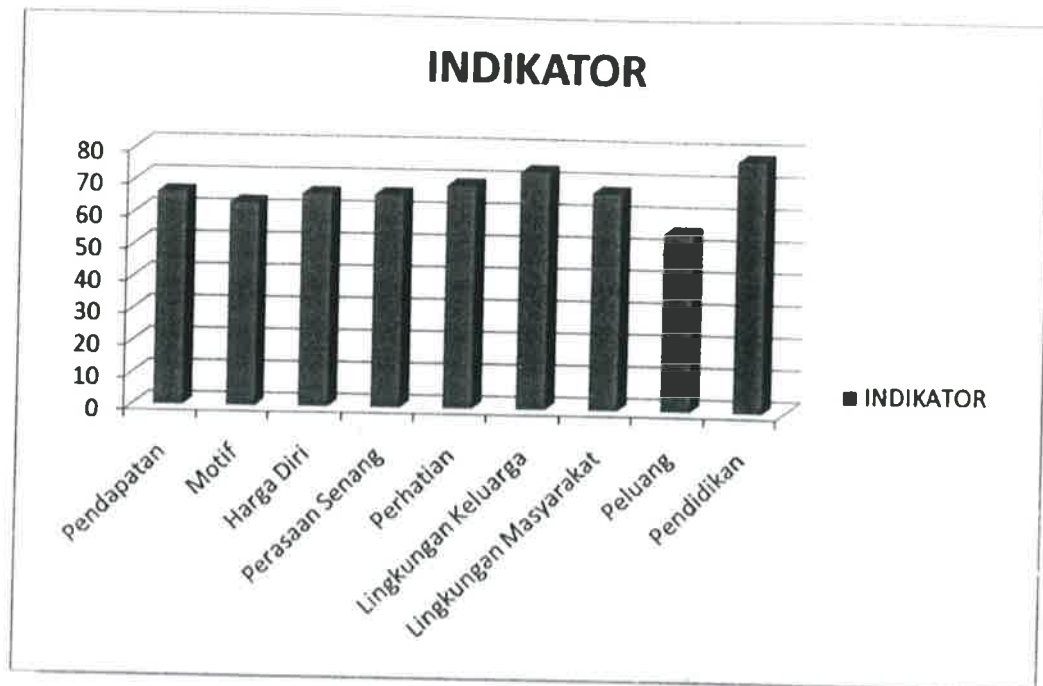


Gambar 25
Distribusi skor faktor ekstrinsik pendukung minat berwirausaha dari indikator pendidikan

B. Persentase Minat Berwirausaha

Tabel 16
Faktor Intrinsik dan Ektrinsik

INDOKATOR	PERSENTASE
Faktor Intrinsik:	
1. Pendapatan	66,15 %
2. Motif	63,08 %
3. Harga Diri	66,15 %
4. Perasaan Senang	66,15 %
5. Perhatian	69,23 %
Faktor Ekstrinsik	
1. Lingkungan Keluarga	73,85 %
2. Lingkungan Masyarakat	67,69 %
3. Peluang	55,38 %
4. Pendidikan	78,46 %



Gambar grafik 26. Faktor Intrinsik dan Ektrinsik

Minat untuk berwirausaha timbul dari hati nurani, karena dorongan dari dalam diri individu sangat kuat dalam menumbuhkan pola pikir midsad seseorang, tapi tidak akan terjadi sesuatu jika tidak ada minat. Minat merupakan seperangkat mental yang terdiri dari suatu campuran perasaan, harapan, pendirian, prasangka rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu termasuk di dalamnya adalah kecenderungan untuk berwirausaha.

Hasil penelitian dilihat dari indikator faktor intrinsik, minat mahasiswa berwirausaha Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA masuk dalam kategori cukup berminat sebesar 69,23 persen, sedangkan dari distribusi skor faktor ekstrinsik pendukung minat berwirausaha dari indikator pendidikan sebanyak 78,46 persen.

Hasil Persentase Minat Berwirausaha ditinjau dari Faktor Intrinsik dan Ektrinsik program studi S1 pendidikan ekonomi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, faktor intrinsik dari perhatian terhadap minat berwirausaha cukup berminat.

BAB V KESIMPULAN

A. Simpulan

Dari jumlah sampel sebanyak 65 responden yang duduk pada semester II/IV dan VI tahun akademik 2015/2016, Untuk menganalisis minat mahasiswa terhadap kewirausahaan dengan keinginan kerja mahasiswa setelah lulus pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Minat berwirausaha mahasiswa *Mean* sebesar 190,7 dan Standar Deviasi sebesar (SD) 19,8.

Hasil data dilapangan dilihat dari indikator faktor intrinsik, minat mahasiswa berwirausaha Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA masuk dalam kategori cukup berminat sebesar 69,23 persen, sedangkan dari distribusi skor faktor ekstrinsik pendukung minat berwirausaha dari indikator pendidikan sebanyak 78,46 persen.

Minat untuk berwirausaha timbul dari hati nurani, karena dorongan dari dalam diri individu sangat kuat dalam menumbuhkan pola pikir midsad seseorang, tapi tidak akan terjadi sesuatu jika tidak ada minat. Minat merupakan seperangkat mental yang terdiri dari suatu campuran perasaan, harapan, pendirian, prasangka rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu termasuk di dalamnya adalah kecenderungan untuk berwirausaha.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, disarankan kepada pihak Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk dapat

1. Meningkatkan model pembelajaran yang kreatif khususnya pada mata kuliah kewirausahaan dan mata kuliah praktek kreatif dan inovatif(Krenov)

2. Menyediakan fasilitas (sarana dan prasarana) yang mendukung wirausaha, agar para mahasiswa dapat memahami lebih dalam tentang kewirausahaan.
3. Pembelajaran lebih banyak *filetrip* (tidak selalu didalam kelas), pembelajaran di luar kelas, dengan tujuan menambah wawasan dalam berwirausaha.
4. Hasil daripada pembelajaran kewirausahaan dapat menghasilkan produk.

Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*create new and different*) melalui proses berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang, model pengembangan wirausaha, strategi kewirausahaan, kompetensi inti kewirausahaan, etika bisnis dalam berwirausaha, analisis dan studi kelayakan usaha, dan mahasiswa dapat membuat *Business Plan*

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Alma, Buchari. 2004. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfa Beta.
- As'Ad, Mochamad. 1995. *Psikologi Industri*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Badan Pusat Statistik. 2011. *Keadaan Ketenagakerjaan Februari 2011*.
Jurnal. http://www.bps.go.id/brs_file/naker-05mei11.pdf (didownload tanggal 25 September 2011)
- Hadi, Sutrisno. 1998. *Statistik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Herdani, Yogi. 2010. *Kewirausahaan sebagai solusi pengangguran pemuda di Indonesia*. Artikel kontributor didownload tanggal 2 oktober 2011
- Hidayat, Ali Taufik. 2011. *Membangun Jiwa Technopreneurship Mahasiswa*. Artikel. <http://kem.ami.or.id/2011/08/membangun-jiwa-technopreneurship-mahasiswa> (didownload tanggal 13 Oktober 2011)
- Longenecker, Justin G. 2004. *Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta. Salemba Empat.
- Unila, Mathedu. 2009. *Pengertian Minat*. Artikel. <http://mathedu-unila.blogspot.com/2009/10/pengertian-minat.html> (didownload tanggal 10 Oktober 2011)
- Sukardi, Dewa Ketut 1998. *Pendidikan Konseling dalam Bimbingan Karir*. Jakarta. Ghalia Indonesia
- Suryana. 2003. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Walgito, Bimo. 2002. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset

LAMPIRAN-LAMPIRAN:

1. Lampiran :1 kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Komponen	Indikator	No. Soal
Minat Berwirausaha	1. Pendapatan	a. Mendapat pemasukan	1, 2
		b. Memperoleh penghasilan tambahan	3, 4
	2. Motif	a. Keinginan untuk berwirausaha	5, 6, 7
		b. Kebebasan dan kedisiplinan	8, 9
		c. Keuletan dan keahlian yang dimiliki	10, 11
	3. Harga Diri	a. Memperoleh popularitas	12, 13
		b. Menjaga kehormatan	14, 15
		c. Menjaga gengsi	16, 17
		d. Menghindari ketergantungan	18, 19
	4. Perasaan Senang	a. Kesenangan terhadap wirausaha	20, 21
		b. Bakat dan kemampuan yang dimiliki	22, 23
		c. Kepuasan dalam berwirausaha	24, 25
	5. Perhatian	a. Mendalami kewirausahaan	26, 27
		b. Keberhasilan wirausahawan	28, 29
		c. Perhatian terhadap wirausaha	30, 31

Faktor Ekstrinsik :	1. Lingkungan Keluarga	a. Tanggapan keluarga	32, 33
		b. Kondisi sosial ekonomi keluarga	34, 35
	2. Lingkungan Masyarakat	a. Adanya wirausahawan	36, 37
		b. Persaingan usaha	38
		c. Kondisi lingkungan sekitar	39, 40
		d. Kondisi sosial ekonomi sekitar	41, 42
	3. Peluang	a. Prospek usaha	43
		b. Memanfaatkan peluang	44, 45
	4. Pendidikan	a. Bekal selama kuliah	46, 47, 48
		b. Perkembangan teknologi semakin meningkat	49, 50

Lampiran 2 : Instrumen

ANGKET PENELITIAN MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA UHAMKA

=====

PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulis identitas dengan jelas pada tempat yang tersedia
2. Baca setiap pertanyaan dan alternatif jawaban dengan teliti
3. Pilihlah salah satu alternatif jawaban dengan memberi tanda centang (√) pada jawaban yang anda pilih pada kolom yang sudah tersedia
4. Selamat mengisi dan terimakasih.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

NIM :

Semester / Angkatan :

ANGKET PENELITIAN

1. Faktor Intrinsik

Keterangan :

SS (Sangat Setuju), S (setuju), N (Netral), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
A	Pendapatan					
1	Saya ingin berwirausaha atau membuka usaha sendiri agar dapat memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari					
2	Menurut saya, dengan berwirausaha dapat memperoleh penghasilan yang tidak kalah					

	dengan bekerja di perusahaan atau instansi pemerintah					
3	Saya ingin berwirausaha atau membuka usaha sendiri agar mendapat penghasilan tambahan					
4	Berwirausaha menurut saya dapat memberikan pemasukan tambahan selain penghasilan dari pekerjaan tetap					

B	Motif	SS	S	N	TS	STS
5	Setelah lulus kuliah saya ingin berwirausaha					
6	Saya ingin berwirausaha karena sudah banyak orang yang memperoleh kesuksesan					
7	Saya ingin berwirausaha karena menjanjikan keuntungan besar					
8	Saya tertarik berwirausaha karena berwirausaha tidak memerlukan disiplin diri dalam menjalankan usahanya					
9	Saya memilih berwirausaha karena berwirusaha memiliki kebebasan penuh dan tidak ada aturan yang mengikat					
10	Saya ingin berwirausaha atau membuka usaha sendiri karena keuletan dan ketekunan yang saya miliki					
11	Saya ingin berwirausaha atau membuka usaha sendiri yang bergerak dibidang yang sesuai dengan keahlian yang saya kuasai					

C	Harga Diri	SS	S	N	TS	STS
12	Saya ingin berwirausaha atau membuka usaha sendiri supaya dikenal banyak orang					
13	Berwirausaha membuat saya terkenal, karena Keberhasilan usaha yang saya jalani					
14	Saya ingin berwirausaha atau membuka usaha sendiri supaya keluarga saya terhormat					
15	Menjadi seorang wirausaha lebih terhormat dibandingkan bekerja di perusahaan atau instansi pemerintah					
16	Dengan berwirausaha, saya dapat meningkatkan harga diri karena saya dapat bekerja atas kemauan sendiri tanpa atas perintah orang lain yang mengatur					
17	Saya ingin berwirausaha atau membuka lapangan pekerjaan.					
18	Saya ingin berwirausaha agar tidak lagi tergantung pada orang tua atau orang lain					
19	Saya ingin berwirausaha atau membuka usaha sendiri lebih baik dari pada bekerja dengan orang lain					

D	Perasaan Senang	SS	S	N	TS	STS
20	Saya lebih senang berwirausaha dari pada menjadi pegawai negeri					
21	Saya merasa senang jika usaha yang saya jalani berhasil dan dapat memenuhi kebutuhan saya sendiri					
22	Saya memilih berwirausaha karena sesuai dengan bakat dan kemampuan yang saya miliki					
23	Saya merasa senang bila dapat mendirikan usaha dengan kemampuan saya sendiri					

24	Saya dapat membayangkan kepuasan dan kesuksesan dalam berwirausaha					
25	Saya merasa puas dengan hasil berwirausaha yang dicapai dengan usaha yang maksimal					

E	Perhatian	SS	S	N	TS	STS
26	Saya ingin mengikuti penyuluhan, pembinaan usaha kecil serta mengikuti seminar-seminar tentang kewirausahaan karena menunjang pada keberhasilan berwirausaha					
27	Saya ingin mencari informasi mengenai berwirausaha baik melalui media massa atau langsung dengan wirausahawan yang sukses					
28	Saya memperhatikan wirausahawan-wirausahawan yang sukses sebagai motivator dalam berwirausaha					
29	Saya merasa senang jika ada yang bercerita tentang keberhasilan dalam berwirausaha					
30	Saya mempunyai keinginan agar wirausaha ini dikenal banyak orang dari kalangan apapun					
31	Jika saya menjadi wirausahawan sukses, saya ingin berbagi pengalaman dengan orang lain					

2. Faktor Ekstrinsik

Keterangan:

SS (Sangat Setuju), S (setuju), N (Netral), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
A	Lingkungan Keluarga					
32	Keluarga mendukung setelah lulus kuliah saya berkeinginan untuk berwirausaha atau membuka usaha sendiri					
33	Keluarga selalu ikut campur dalam usaha yang saya tekuni					
34	Saya ingin mengikuti jejak orang tua saya sebagai seorang wirausaha					
35	Saya ingin berwirausaha dengan menggunakan modal awal dan kekayaan yang dimiliki orang tua saya					

B	Lingkungan Masyarakat	SS	S	N	TS	STS
36	Saya ingin berwirausaha karena lingkungan masyarakat disekitar saya banyak yang berwirausaha					
37	Saya ingin berwirausaha setelah melihat dunia usaha disekitar tempat tinggal saya yang berhasil					
38	Saya yakin dan mampu jika harus bersaing dengan usahalain yang makin menjamur disekitar saya dengan kemampuan dan ketrampilan yang saya					

	miliki					
39	Saya ingin berwirausaha karena lingkungan tempat tinggal saya sangat mendukung untuk berkreasi					
40	Saya memilih berwirausaha karena tersedianya tempat untuk melakukan usaha					
41	Masyarakat mengizinkan untuk mendirikan usaha karena dapat menumbuhkan perekonomian disekitarnya					
42	Saya memilih berwirausaha mengingat keterbatasan lapangan kerja saat ini dan banyaknya pengangguran yang tidak mendapatkan pekerjaan					

C	Peluang	SS	S	N	TS	STS
43	Melihat prospek usaha dalam bidang yang sedang saya tekuni saat ini, saya tertarik untuk berwirausaha atau membuka usaha sendiri dan dapat diandalkan untuk memenuhi kebutuhan hidup					
44	Berwirausaha atau membuka usaha sendiri merupakan pilihan yang terbaik saat ini, kondisi ekonomi negara yang kurang baik sehingga banyak perusahaan yang bangkrut menyebabkan banyaknya jumlah PHK, dan sedikitnya lapangan pekerjaan yang ada					
45	Saya berada di daerah yang banyak					

	menjanjikan peluang usaha, karena itu saya ingin berwirausaha atau punya usaha sendiri karenakemungkinan untuk berhasil					
--	---	--	--	--	--	--

D	Pendidikan	SS	S	N	TS	STS
46	Mata-kuliah baik teori maupun praktik memberikan bekalkemampuan dan keterampilan bagi saya untuk berwirausaha					
47	Dengan keterampilan yang saya peroleh selama kuliah ataumengikuti pelatihan kursus, saya ingin memanfaatkannyauntuk berwirausaha					
48	Setelah mengikuti mata kuliah kewirausahaan, Sayaberminat untuk menjadi seorang wirausaha					
49	Saya akan mengikuti perkembangan teknologi karena bisamenunjang karir saya dalam berwirausaha					
50	Dengan mengikuti perkembangan teknologi, saya dapatmengembangkan usaha yang saya dirikan agar semakinmaju					